

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTs. ATTAQWA BANDAR, BATANG TAHUN AJARAN 2017/2018.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Ulyatul Himmah
NIM: 1403016005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulyatul Himmah**
NIM : 1403016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTs. ATTAQWA BANDAR, BATANG TAHUN AJARAN 2017/2018.

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 juni 2018

Pembuat Pernyataan,



Ulyatul Himmah

NIM: 1403016005



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telepon 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Keseimbangan Hidup di Dunia dan Akhirat Kelas VIII Di MTs. Attaqwa Bandar, Batang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Penulis : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

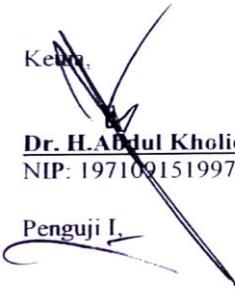
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris


Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP: 19710915199703 1 003


Drs. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 19680317 199403 1 003

Penguji I,

Penguji II


Nasirudin, M. Ag.
NIP : 19691012 199603 1002


Nasir Asiyah, M.SI.
NIP: 19710926 199803 2002

Pembimbing I,

Pembimbing II


Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1001


Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 19760226 200501 1004

NOTA DINAS

Semarang, 29 Juni 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

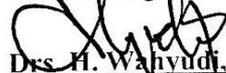
Judul : **EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA
DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTS.
ATTAQWA BANDAR, BATANG TAHUN
AJARAN 2017/2018.**

Nama : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Wahyudi, M. pd.

NIP. 19680314 1995031 00

NOTA DINAS

Semarang, 29 Juni 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

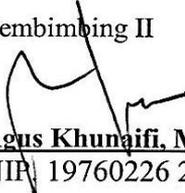
Judul : **EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA
DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTS.
ATTAQWA BANDAR, BATANG TAHUN
AJARAN 2017/2018.**

Nama : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Agus Khunajifi, M. Ag.

NIP. 19760226 200501 1004

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Kelas VIII di MTs. Attaqwa Bandar, Batang Tahun Ajaran 2017/2018
Nama : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahannya, apakah efektif model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) (variabel X) terhadap hasil belajar siswa, dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII MTs. Attaqwa Bandar tahun ajaran 2017/2018 (variabel Y).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa soal. Dengan jumlah sampel 68 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII A MTs Attaqwa Bandar Tahun pelajaran 2017/2018, diperoleh hasil bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap prestasi pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, karena T_{hitung} (3,022) > T_{tabel} (1,668) dengan taraf signifikan 0,05%. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post test* kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) (nilai rata-rata 77,6471) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (nilai rata-rata 70,7353). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif untuk hasil belajar al-Qur'an Hadis.

Kata kunci: Efektivitas, *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum. Wr.Wb

Segala Puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak H. Mustopa, M. Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen wali Ibu Nur Asiyah, M.SI.
5. Pembimbing I Bapak Drs. H. Wahyudi, M. pd. Dan Pembimbing II Bapak Agus Khunaefi, M. Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Kholidin S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs. Attaqwa Bandar dan Drs. Moh Fuad selaku guru mapel al-Qur'an Hadis beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan berupa ijin untuk proses penelitian.

8. Kedua orang tua Bapak H. Ansori Na'im dan Ibu Hj. Solekhatun tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan tak lupa doa' selama proses pembuatan skripsi.
9. Kakak tercinta Hisyam Ali, Ulil Abror, Lia Dwi Agustin dan Adik tercinta Laili Najwa Alisa beserta keluarga besar mbah H. Slamet yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama proses pembuatan skripsi.
10. Idul, Nayla, Fuah, Syifa, Ela, Aulia, Mbak Ziah, Istatik. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
11. Teman-teman PAI A angkatan 2014 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 3,5 tahun ini.
12. Teman-teman PAI angkatan 2014 khususnya mbak Irma dan Vivi yang menjadi teman bertukar pikiran maupun informasi terkait pembuatan skripsi, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN posko 10 Ds. Brumbung, khususnya Hadisti, Leni, dan Yumna yang telah berbagi pengalaman dan dukungan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 29 Juni 2018

Penulis,



Ulvatul Himmah

1403016005

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR	
A. Deskripsi Teori	9
1. EfektivitasModel pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i>	9
a. Pengertian Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i>	10
b. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i>	12
c. Langkah-Langkah Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i>	13
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	16
c. Tipe-tipe Hasil Belajar.....	17
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	18
a. Pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	18
b. Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis...	20

c. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadis.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan	26
C. Rumusan Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MTs. Attaqwa Bandar	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
C. Analisis Data Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Hasil Normalitas Awal
Tabel 4.2	Data Hasil Homogenitas Awal
Tabel 4.3	Data hasil validitas soal
Tabel 4.4	Data Hasil Daya Pembeda Soal
Tabel 4.5	Data Hasil Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 4.6	Data Hasil Normalitas Akhir
Tabel 4.7	Data Hasil Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Daftar Nilai Uts Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 5 Daftar Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 Soal Uji Coba
- Lampiran 8 Soal Posttest
- Lampiran 9 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 12 Uji Persamaan Rata-Rata Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 13 Uji Validitas Soal
- Lampiran 14 Uji Reliabilitas Soal
- Lampiran 15 Uji Daya Beda Soal
- Lampiran 16 Uji Taraf Kesukaran Soal
- Lampiran 17 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 20 Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 21 Dokumentasi
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Izin Riset
- Surat Keterangan Riset
- Surat Keterangan Uji Laboratorium
- Sertifikat Toefl
- Sertifikat Imka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

M.J. Langeveled, yang dikutip Engkoswara mendefinisikan pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cucu cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, dengan kata lain membimbing anak mencapai kedewasaan.¹ Hal ini berarti pendidikan yang dilakukan di masa sekarang bukan hanya untuk masa sekarang melainkan untuk bekal masa depan. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana dengan pendidikan akan mengembangkan potensi yang ada pada manusia itu sendiri dengan bentuk bimbingan,

¹Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013), hal. 2.

pengajaran, dan latihan. Pendidikan berfungsi untuk mendidik siswa untuk merubah diri menjadi yang lebih baik, memberikan pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang diperlukan sehingga dapat bersaing dalam lingkungan yang kompetitif.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat diukur melalui proses belajar mengajar (pembelajaran). Menurut Anthony Robbin, yang dikutip Trianto, mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru,³ jadi makna belajar disini bukan sesuatu yang tidak diketahui atau masih kosong melainkan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dan baru.

Mengajar hakikatnya tidak lebih dari sekedar menolong siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap, serta ide dan apresiasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.⁴ Cara mengajar guru yang baik merupakan prasyarat untuk siswa belajar dengan baik. Tolak ukur jika siswa sudah belajar dengan baik adalah apabila siswa telah mempelajari pelajaran sesuai dengan indikator yang hendak siswa capai.

Sedangkan pembelajaran sendiri adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya*, (jakarta: kencana, 2010) , hlm. 15.

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya...*, hlm. 17.

dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁵ Dalam proses belajar mengajar sering kita jumpai rendahnya minat siswa dalam partisipasi pembelajaran, hal itu dipicu oleh beberapa aspek diantaranya, susahny materi yang dipelajari ditambah kurang menariknya penyampaian materi sehingga kegiatan belajar mengajar tidak mendapatkan hasil secara optimal. Jika pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya yang dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran akan berhasil jika seorang guru dapat memilih dengan tepat model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan disampaikan. Menurut Allison Paolini, *Teaching Excellence effective instructors commonly pride themselves on having positive student interactions in and out of the classroom, provide prompt feedback, and encourage teamwork amongst students.*⁶

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Agar hasil belajar dicapai sesuai dengan tujuan diperlukan interaksi yang baik antara guru dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya...*, hlm. 17.

⁶Allison Paolini, "Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes", *The Journal of Effective Teaching*, (Vol. 15, No.1, 2015), hlm. 20-33.

Di dalam kelas guru harus membuat perencanaan pembelajaran secara seksama guna meningkatkan mutu belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan siswa. Sebagaimana pendapat (Hammer et al.2010), yang dikutip Allison Paolini, *The most impactful teachers also obtain and implement constructive feedback, and use different techniques to encourage active learning oriented towards students becoming self-directed, independent, and critical thinkers.*⁷

Madrasah Tsanawiyah Attaqwa Bandar Batang, merupakan sekolah dimana para guru telah berupaya berbagai macam model dan metode pembelajaran, akan tetapi hasilnya kurang maksimal. Terutama dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Karena guru bukan hanya mengharapkan tuntas atau tingginya nilai siswa, melainkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Quran Hadis merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang dipelajari di jenjang sekolah dasar hingga menengah atas, pelajaran ini mencakup mengenai al-Qur'an dan al-Hadis yang di dalamnya dipelajari secara mendalam dari cara membacanya hingga memahami isi kandungannya. Pembelajaran al-Qur'an Hadis bukan hanya sekedar disampaikan kepada murid dan murid hanya menerima, akan tetapi dapat mengamalkan pelajaran

⁷Allison Paolini, "Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes", *The Journal of Effective Teaching...*, hlm. 20-33.

tersebut dalam kehidupan keseharian dan bisa menjadikan jawaban dalam problematika kehidupan. Akan tetapi semua itu akan sulit terealisasikan bila terdapat banyak kendala. Salah satunya Karena rendahnya minat siswa untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pembaharuan penerapan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu inovasi dalam pembelajaran adalah menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagan (1993) dalam Nurhadi dan Agus (2003:66), yang dikutip Aris Shoimin, *Numbered Heads Together* NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain.⁸

Numbered Heads Together (NHT) merupakan model pembelajaran dengan buat kelompok dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga

⁸Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.108.

terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.

Model pembelajaran ini, dianggap sesuai bila diterapkan di sekolah MTs Attaqwa Bandar, karena melihat kondisi sekolah yang belum memiliki media penunjang pembelajaran seperti proyektor. Model *Numbered Head Together* hanya memerlukan media-media yang sederhana akan tetapi bisa menarik perhatian siswa. Model ini akan diterapkan dalam mapel Al-Quran Hadis. Materi yang biasanya guru lebih mendominasi kelas dengan metode ceramah kali ini siswa pun akan aktif dalam kelas karena, *Numbered Head Together* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif.

Dukungan teori Vygotsky terhadap model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial. Menurut Anita Lie, yang dikutip Agus Suprijono, model pembelajaran ini didasarkan pada falsafah *homo himinisocius*. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Dialog interaktif (interaksi sosial) adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.⁹ Sama hal nya dalam pembelajaran di kelas juga diperlukan kehidupan sosial, karena siswa juga memerlukan kerjasama antar siswa dan guru.

⁹Agus Suprijono, *cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56.

Model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* akan diterapkan dalam pembelajaran al-Quran Hadis materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII MTs Attaqwa Bandar, Batang. Sehingga mengetahui hasil belajar siswa lebih baik atau sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran al-Quran Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia dan Akhirat kelas VIII MTs Attaqwa Bandar, Batang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran al-Quran Hadis materi Keseimbangan Hidup Di Dunia dan Akhirat kelas VIII MTs Attaqwa Bandar, Batang Tahun 2017/2018.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi siswa

Dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi aktif dan mudah menerima materi al-

Quran Hadis sehingga mudah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan pada guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran al-Qur'an Hadis.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan informasi untuk sekolah dalam rangka memaksimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar al-Quran Hadis dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), sehingga kelak menjadi bekal ketika menjadi seorang pendidik.

e. Bagi ilmuwan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar

1. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Dalam kamus besar bahasa indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.¹ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yakni bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.² Dan belum bisa dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada di dalam sudah terpenuhi, karena pada hakikatnya efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi dapat menjalankan seluruh tugas pokoknya dan mencapai tujuannya. Sama halnya dengan model pembelajaran akan berjalan dengan

¹Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 96.

²E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007) , hlm. 82.

efektif apabila siswa dan guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai rencana dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Joyce (1992) menyatakan: “ *Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objects*”. Artinya, setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.³

Istilah *cooperative* sering dimaknai *dengan acting together with a common purpose* (tindakan bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ada juga yang mendefinisikan istilah *cooperative* sebagai belajar kelompok atau bekerja sama atau bisa dikatakan sebagai cara individu

³Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), hlm. 24-25.

mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.⁴

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan.⁵ *Numbered Heads Together* NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lain.⁶

Numbered Head Together (NHT) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen.⁷

⁴Muhammad Fathurohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 45.

⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-model pembelajaran inovatif...*, hlm 82.

⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.108.

⁷Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 175.

Numbered Head Together (NHT) salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks, pengarahan, buat kelompok heterogen dan setiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.⁸

b. Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Head Together* (NHT)

1) Kelebihan *Numbered Head Together* (NHT)

Menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- (a) Melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain
- (b) Melatih siswa untuk bisa menjadi tutor sebaya
- (c) Menumpukan rasa kebersamaan
- (d) Membuat siswa menjadi terbiasa dengan perbedaan.

2) Kekurangan *Numbered Head Together* (NHT)

Dalam menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) terdapat beberapa kelemahan yang harus

⁸Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presidno, 2016), hlm. 236-237.

diwaspadai, hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembelajaran, diantaranya:

- (a) Siswa yang sudah terbiasa dengan cara konvensional akan kewalahan
 - (b) Guru harus bisa memfasilitasi siswa
 - (c) Tidak semua mendapat giliran.⁹
- c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) kemudian dikembangkan oleh Ibrahim (2000:29) yang dikutip Jumata Hamdayana menjadi enam langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
- 2) Pembentukan kelompok
- 3) Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan
- 4) Diskusi masalah
- 5) Memanggil nomor anggota pemberian jawaban
- 6) Memberi kesimpulan.¹⁰

Langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Pertama, persiapan tahap ini guru

⁹Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm. 177-178.

¹⁰Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm. 176-177.

mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model *pembelajaran* kooperatif tipe NHT. Kedua, pembentukan kelompok yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penomoran adalah hal yang paling utama di dalam NHT. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda, sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar.

Ketiga, pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru. Keempat, kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

Kelima, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Keenam, guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu “hasil” dan “belajar.” Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional.¹¹ Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹² Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan berubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dibandingkan sebelum melakukan proses belajar.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah, *references for standard and quality as well as for the development of curriculum in terms of teaching and learning. while, learning objectives describe the intended purposes and*

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2016), hlm. 28.

*expected results of teaching activities and establish the foundation for assessment.*¹³ Hasil belajar adalah standar dan kualitas referensi untuk pengembangan kurikulum dalam belajar dan mengajar. Sementara, tujuan pembelajaran menggambarkan akan hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ditetapkan sebagai kedudukan dasar untuk penilaian.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut berdasarkan informasi tersebut baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pada diri siswa sendiri (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

¹³Azmahani A.Aziz, "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives", *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences* 56 (2012), hlm. 22- 30.

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, hlm. 49.

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu Fisiologis yang mencakup bagaimana kondisi fisik, panca indra, dan sebagainya. Dan Psikologis yang mencakup minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya.
- 2) Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan yang mencakup alam dan sosial. Dan instrumental yang mencakup kurikulum/bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen.¹⁵

c. Tipe-tipe hasil belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) dan ranah psikomotorik (kemampuan dan keterampilan).

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk tingkat tinggi.

¹⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 107.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, *penilaian*, organisasi dan internalisasi.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹⁶

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs

a. Pengertian mata pelajaran Al- Qur'an Hadis

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *قَرَأَ- يَقْرَأُ- وَقُرْأْنَا* – *قِرَاءَةٌ* yang berarti *sesuatu yang dibaca* (الْمَقْرُوءَةُ). Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat islam untuk membaca al-Qur'an. al-Qur'an juga bentuk *mashdar* dari *أَلْقَرَأَةُ* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (الضَّمُّ وَالْجَمْعُ). Dikatakan demikian sebab al-Qur'an menghimpun beberapa, huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) , hlm. 22-23.

karena itu, al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, dihayati, disertai makna-makna yang terkandung di dalamnya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Sedangkan secara terminologis, al-Qur'an adalah firman Allah Swt. Yang disampaikan Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹⁸

Hadis atau *al-hadits* menurut bahasa *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru-lawan dari *al-Qadim* (lama)-artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat seperti (*orang yang baru masuk/memeluk agama islam*). Hadis juga sering disebut al-khabar, yang berarti berita, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya Hadis. Dan secara istilah (*terminologi*) arti *Hadis* menurut ahli Hadis adalah segala perkataan Nabi, perbuatan, dan hal ihwalnya.¹⁹

Adapun mata pelajaran al-Qur'an Hadis MTs merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran al-Qur'an

¹⁷Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 17.

¹⁸Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan...*, hlm. 18.

¹⁹Munzie Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 1.

Hadis pada jenjang MI/SD, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an Hadis yang baik dan benar yang didasarkan pada ilmu tajwid dan *makharijul al -huruf*. Disamping itu, ditambah dengan pemahaman secara sederhana terhadap surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sebagai persiapan untuk belajar sosialisasi dengan masyarakat dan melanjutkan pada jenjang berikutnya.

Secara substansi, mata pelajaran al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan cara membaca yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid dan *makharijul al-huruf* dan secara sederhana mencoba menerapkan nilai-nilai yang terkandung surat-surat pendek dari al-Qur'an dan Hadis-hadis pendek pilihan sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup seseorang muslim dan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

- 1) Meningkatkan kecintaan terhadap al-Qur'an lewat pembacaan yang benar dan menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam surat-surat pendek dan Hadis-hadis pilihan
- 2) Memperbaiki pemahaman siswa terhadap ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an dan Hadis yang bisa jadi timbul dari hasil pendidikan sebelumnya, bacaan yang

dihasilkan oleh aliran-aliran yang tidak bisa dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

3) Memberikan pedoman nilai dalam memengaruhi kehidupan ini, agar bisa sukses di dunia maupun di akhirat kelak.²⁰

c. Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Attaqwa Bandar

1) Memahami isi kandungan Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Islam adalah agama yang sempurna, ajarannya sangat lengkap tidak hanya mementingkan dunia saja tetapi juga memperhatikan akhirat. Keduanya harus seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat. Imam Ali *Karomallahu wajhah* pernah berkata: *"Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya. Bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok"*.

Seorang muslim yang baik adalah yang kaya harta tapi juga kaya hati, karena selalu bersyukur dan bertawakal, rajin bangun malam, bertasbih, dan bersujud tapi juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

a) Lafad dan Terjemah Hadis

Hadis riwayat Ibnu 'Asakir dari Anas

²⁰Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2010. Tentang Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Program Keagamaan, hlm. 1.

لَيْسَ بِخَيْرٍ كُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلِّ عَلَى النَّاسِ (رواه ابن عساكر عن انس)

“bukankah orang yang paling baik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain”. (Hadis riwayat ibnu ‘Asakir dari Anas).²¹

H.R. Muslim dari Ibnu Umar

أَلْمُؤْمِنُ مِنَ الْقَوِيِّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ إِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ (رواه مسلم عن ابن عمر)

“mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh allah dari pada mukmin yang lemah, sedangkan pada masing-masing ada kebaikannya. Bersemangatlah kamu untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagimu. Mohonlah pertolongan kepada allah dan janganlah kamu merasa tidak berdaya.” (H.R. Muslim dari Ibnu Umar).²²

H.R. al- Bukhari dari Zubair bin Awwam.

لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَبَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ (رواه البخارى عن الزبير بن العوام)

²¹Sayid ahmad hasyim, *Muhtarul Hadis Nabawi*, (Semarang : PT Makmur Graha,t.t.), hlm 124.

²²Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairu An-Naisaburi, *Shahih Muslim* ,(Beirut:Dar Al-Kitab,t.t.), jus. 4, hlm 46.

“sungguh jika salah seorang diantara kamu membawa seutas tali untuk mengikat beberapa kayu bakar lalu menjualnya itu lebih baik dari pada meminta minta kepada orang lain.” (H.R. al- Bukhari dari Zubair bin Awwam).²³

b) Kandungan Hadis

Hadis riwayat ibnu ‘Asakir dari Anas diatas mengandung beberapa pelajaran yang perlu kita cermati. Adapun beberapa pelajaran yang dapat di ambil dari sabda Rasulullah saw. Tersebut diatas adalah :

- (1) Tidak dibenarkan orang islam lebih mengutamakan kehidupan akhiratnya hingga melalaikan kehidupan dunianya. Begitu pula sebaliknya mengejar kehidupan dunia hingga melupakan akhiratnya juga bukanlah hal yang baik.
- (2) Yang terbaik dalam islam adalah adanya perhatian yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat
- (3) Kehidupan dunia perlu diperhatikan bukanlah sebagai tujuan hidup, akan tetapi sebagai sarana untuk mencapai kehidupan akhirat.
- (4) Dengan adanya perhatian yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, Allah swt. Berjanji akan memberikan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- (5) Agama islam melarang pemeluknya menjadi beban yang memberatkan bagi orang lain, maka wajib bagi umat islam

²³Abi Abdullah bin Ismail bin Bukhori, *Matan Bukhori*, (Bandung: Syirkatul Ma’arif,t.th), jus. 2, hlm. 6.

berusaha dengan keras untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Sehingga tidak akan menjadi beban orang lain.

Pelajaran yang terkandung dalam Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ialah:

- (1) Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah, dari pada orang mukmin yang lemah
- (2) Hadis ini merupakan motivasi bagi umat islam untuk menjadi umat yang kuat, kuat yang dimaksud adalah kuat dalam berbagai hal diantaranya ialah:
 - (a) Kuat iman, yaitu imannya teguh dan tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi apapun
 - (b) Kuat ilmu, yaitu memiliki ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga dengan ilmunya itu akan dapat memperjuangkan islam dengan benar
 - (c) Kuat ekonomi, yaitu hidup kecukupan sehingga akan dapat memperjuangkan islam dengan mudah. Karena ditopang dengan harta yang cukup
 - (d) Kuat semangat, yaitu memiliki semangat yang kuat dalam segala aspek kehidupan. Dengan semangat ini berarti telah memiliki modal yang besar untuk mencukupi kejayaan islam.
 - (e) Kuat fisik, yaitu badan yang sehat ini akan dapat menopang terhadap perjuangan islam.

Hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam mengandung beberapa pelajaran yang bisa kita ambil berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Beberapa pelajaran itu antara lain :

- (1) Motivasi untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga
 - (2) Untuk tidak merasa rendah diri dalam melakukan pekerjaan yang halal meskipun mencari kayu bakar
 - (3) Bekerja dengan semampunya untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya jauh lebih mulia ketimbang meminta-minta kepada orang lain
 - (4) Meminta-minta kepada orang lain adalah perbuatan yang tidak terhormat dan seharusnya di jauhi oleh setiap muslim
 - (5) Wajib bagi setiap muslim memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak menjadi beban orang lain.
- 2) Keterkaitan kandungan Hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan.
- a) Keterkaitan Kandungan Hadis

Hadis pertama mengajarkan tentang keseimbangan dalam perhatiannya terhadap kehidupan dunia dan akhirat. Jadi tidak benar meninggalkan dunianya demi kepentingan akhiratnya, begitu pula sebaliknya. Islam melarang kepada pemeluknya menjadi beban orang lain, ini berarti mendorong untuk hidup mandiri.

Hadis kedua mengandung motivasi agar hidup penuh semangat dan untuk selalu minta pertolongan kepada Allah sehingga akan menjadi mukmin yang kuat, karena orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah swt.

Hadis ketiga merupakan dorongan yang sangat kuat untuk bekerja keras dalam rangka memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya, apapun pekerjaannya yang penting halal. Hal ini akan dapat menghindari perilaku memintaminta kepada orang lain.

- b) Dampak positif dari penerapan isi kandungan Hadis.
- (1) Akan tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
 - (2) Dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri sehingga tidak memintaminta dan menjadi beban orang lain
 - (3) Memiliki pribadi yang mandiri
 - (4) Menjadi mukmin yang kuat dalam segala bidang
 - (5) Terasa selalu dekat kepada Allah swt. Sehingga hidupnya tenang
 - (6) Dapat memperjuangkan Islam dengan kekuatan yang maksimal

- (7) Menjadi orang yang terhormat sehingga tidak menjadi bahan cemoohan orang, disegani oleh musuh-musuh islam sehingga tidak senantiasa diganggu mereka.²⁴

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Dari hasil penelusuran kepustakaan, pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Kelas VIII MTs Attaqwa Bandar Batang Tahun Ajaran 2017/2018” memiliki keterkaitan dengan penelitian terlebih dahulu diantaranya:

Skripsi Septia Rahayu, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014, berjudul “*Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia Pamulang*” berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia pemulang dengan metode *Numbered Head Together* bahwa nilai post test sebagian besar siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai antara 80-100 sebanyak 22 siswa atau sebesar 66 % begitu juga pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional sebagian besar siswa

²⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku siswa kelas VIII MTs Al-Qur’an Hadis 2013, hlm. 70-73.

memperoleh nilai antara 80-100 sebanyak 10 siswa atau sebesar 45%. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan distribusi frekuensi nilai post test kelas kontrol.²⁵

Faridah Muthi'ah, mahasiswa jurusan teknik elektro Universitas Negeri Semarang 2016, berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMP N 1 Bulu Sukoharjo*" berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together kelas eksperimen mendapat rata-rata 82,76 dengan persentase 93% nilai yang tuntas. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional mendapat rata-rata 73,06 dengan persentase 40% nilai yang tuntas. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan distribusi frekuensi post test kelas kontrol.²⁶

Fika Dewi, mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016, berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 1 Raman*

²⁵Septia rahayu, "Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia Pamulang tahun ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidaatullah , 2014) , hlm. 83.

²⁶Faridah muthi'ah, "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMP N 1 Bulu Sukoharjo", *Skripsi* (Semarang: UNNES, 2016), hlm. 43.

Endra Tahun Pelajaran 2015/2016” berdasarkan hasil penelitian didapatkan Hasil rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 52,5 meningkat pada posttest menjadi 68,61, peningkatannya sebesar 16,11, sedangkan hasil rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 50,75 meningkat pada posttest menjadi 61,00, peningkatannya sebesar 10,25. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan distribusi frekuensi post test kelas kontrol.²⁷

Dari ketiga penelitian seluruhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, baik dalam waktu, tempat, mata pelajaran dan judul penelitian. Meskipun sama dalam model pembelajaran yang digunakan. Karena judul penelitian ini adalah Efektivitas Model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia dan Akhirat Kelas VIII di MTs. Attaqwa Bandar, Batang Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan

²⁷Fika Dewi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 1 Raman Endra Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Lampung, 2016) , hlm. 64.

sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁸

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis materi Keseimbangan Hidup di dunia dan Akhirat kelas VIII MTs Attaqwa Bandar Batang.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang artinya penelitian yang bekerja dengan angka, yang data nya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.² Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.³ Metode eksperimen menggunakan desain *posttest only control group design* yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas

¹Sugiyono, *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 2.

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2014), hlm. 13.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 107.

eksperimen dan kelas kontrol dan kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama.⁴

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT). Adapun rancangan penelitiannya adalah:⁵

E	X	O
C		O

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

X : Treatment (perlakuan)

O : Hasil belajar akhir (*post test*) kelompok eksperimen

O : Hasil belajar akhir (*post test*) kelompok kontrol

B. Waktu dan tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs Attaqwa Bandar Batang pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 279.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru...*, hlm.279.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII MTs Ataqlwa Bandar Batang tahun ajaran 2017/2018. yang berjumlah 137 siswa dan dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas VIII A 34 siswa, VIII B 32 siswa, VIII C 37 siswa, Dan VIII D 34 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling yang dipilih adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak karena anggota populasi homogen.⁸ Dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII A yang berjumlah 34 siswa terdiri

⁶Lijan Poltak sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 94.

⁷Lijan Poltak sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,...hlm. 95.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*..., hlm. 120.

dari 12 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII D yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁹ variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, sebagai variabel X.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*..., hlm. 60.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*..., hlm. 61.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII MTs Attaqwa Bandar Batang tahun ajaran 2017/2018. Indikator variabel terikat siswa adalah nilai *Post test* hasil belajar siswa.

E. Teknik pengumpulan data

1. Tes

Tes digunakan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹² Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat bentuk tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas soal.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*..., hlm. 61

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hlm. 67.

terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari sebuah responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis instrumen penelitian, analisis data tahap awal dan analisis data tahap akhir

1. Analisis Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui ketepatan instrumen soal tes maka perlu di uji coba dan dianalisis. Analisis instrumen soal tes meliputi analisis validitas, Reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Yang dijelaskan dibawah ini:

a. Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui setiap item soal memiliki validitas yang baik, maka setiap item soal dihitung validitasnya. Untuk mengukur validitas tes objektif dengan pilihan ganda, yaitu dengan menggunakan rumus product moment, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*..., hlm. 207.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara : 2011), hlm. 72

- r_{XY} = koefisien korelasi antara x dan y
- N = jumlah peserta didik
- $\sum X$ = skor total butir soal
- $\sum Y$ = skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai r hitung, dikonsultasikan dengan harga kritik *r product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga *r hitung* > *r tabel* maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga *r hitung* < *r tabel* maka item soal tersebut tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian Reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.¹⁵ Untuk menentukan Reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus K-R 20, yaitu:¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi...*, hlm. 86.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi...*, hlm. 100-101.

- P = proporsi subjek yang menjawab item secara benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 (q=1-p)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item
 S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).

c. Daya Beda

Daya beda tes adalah kemampuan suatu tes untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan kurang). Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:¹⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D = Daya pembeda soal
 J_A = Banyak peserta kelompok atas
 J_B = Banyak peserta kelompok bawah
 B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
 B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
 P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
 P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria yang digunakan:

- 0,00 ≤ D ≤ 0,20 = jelek
 0,21 < D ≤ 0,40 = cukup
 0,41 < D ≤ 0,70 = baik

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 177.

$0,71 < D \leq 1,00$ = baik sekali

d. Taraf Kesukaran Tes

Taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangking banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul. Jika banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi. sebaliknya jika sedikit dari subjek yang menjawab dengan benar maka taraf kesukarannya rendah. Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal yaitu:¹⁸

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Klasifikasi indeks kesukaran :

0,00- 0,30 = soal sukar

0,31- 0,70 = soal sedang

0,71- 1,00 = soal mudah.

2. Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau kah tidak. Uji ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lain.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian Edisi Revisi...*, hlm. 176.

Pengujianya menggunakan rumus chi-kuadrat. Rumus yang dipakai yaitu:¹⁹

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{(f_h)}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Pengujian normalitas data dengan rumus *Chi-Kuadrat* melalui prosedur berikut.

- 1) Menentukan jumlah kelas interval
- 2) Menentukan Rentang nilai (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil²⁰
- 3) Menentukan banyaknya kelas (k) dengan rumus:²¹

$$k = 1 + (3,3)\log n$$

- 4) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus:

$$p = \frac{R}{K}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 6) Menghitung rata-rata \bar{x} , dengan rumus:²²

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

¹⁹Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru...*, hlm. 407.

²⁰Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru...*, hlm. 398.

²¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005) hlm.47.

²²Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 70.

7) Menghitung variansi, dengan rumus:²³

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

8) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas X dengan rumus:²⁴

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

X = Batas kelas

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar deviasi

9) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)

10) Menghitung frekuensi observasi (f_o) dengan tabel penolong sebagai berikut:

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
----------	-------	-------	-------------	-----------------	-----------------------------

11) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus : $dk = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan tarafnya $\alpha = 5\%$

12) Menentukan X^2 tabel

13) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian yaitu ketika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data

²³Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 95.

²⁴Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru...*, hlm. 400.

berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:²⁵

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0: \alpha_1^2 = \alpha_2^2$$

$$H_a: \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F\left(\frac{1}{2}\alpha(v_1 v_2)\right)$ dengan nilai $\alpha = 5\%$

3. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir sama dengan uji normalitas tahap awal. Namun yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik. Yaitu hasil dari post test.

b. Uji Homogenitas

²⁵Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm.250.

Langkah-langkah uji Homogenitas tahap akhir sama dengan uji Homogenitas tahap awal. Namun yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik. Yaitu hasil dari post test.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya. Uji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.²⁶

Untuk menguji hipotesis dua sampel dilakukan dengan berbeda. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) setelah kedua sampel diperlakukan dengan beda, kemudian dilakukan test. Hasil test akhir ini adalah sebagian besar dalam pengajuan hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik t-test. Yang diuji adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen

²⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 192-193.

lebih besar dari kelas kontrol maka pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²⁷ Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Statistika

\bar{X}_1 = Skor rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Skor rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Banyak subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = Banyak subjek dari kelompok Kontrol

s_1^2 = Varian kelompok eksperimen

s_2^2 = Varian kelompok kontrol

s^2 = varian gabungan.²⁸

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*..., hlm. 223-224.

²⁸Sudjana, *Metode Statistika*..., hlm. 239.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs. Attaqwa Bandar

1. Profil MTs Attaqwa Bandar

MTs Attaqwa Bandar merupakan madrasah pertama di kecamatan Bandar yang didirikan oleh para tokoh masyarakat desa Wonokerto yang saling bahu membahu membantu baik secara fisik, psikis, materi maupun tenaga 46 tahun silam yaitu pada tahun 1972 atas dasar keinginan untuk mencerdaskan generasi muda, yang memiliki ilmu pengetahuan umum dan dasar ilmu agama islam yang cukup.

Dari tahun ke tahun MTs. Attaqwa Bandar berkembang hingga saat ini, sehingga mampu menghasilkan generasi muda yang cukup potensial yang berguna bagi Nusa, Bangsa dan juga Agama. Pada usia madrasah yang sudah mencapai 44 tahun ini. MTs . Attaqwa Bandar telah meluluskan \pm 5400 alumni, yang mana mereka telah berkembang menjadi insan yang berguna pada bidangnya masing-masing. Ada yang menjadi TNI, Polisi, perangkat desa, anggota DPR, Guru, maupun menjadi dosen baik di PTS maupun PTN.

Kurikulum yang digunakan MTs. Attaqwa Bandar sesuai dengan kurikulum pemerintah, yang terdiri dari 10 mapel umum, 5 mapel agama, dan 1 mapel muatan lokal. Saat ini, MTs. Attaqwa Bandar memiliki 397 siswa yang tersebar menjadi 12 rombongan

belajar, 24 guru dan karyawan yang sebagian telah mengabdikan jasanya sejak 1980-an.

2. Visi dan Misi MTs Attaqwa Bandar

Visi MTs Attaqwa Bandar

“ Terwujudnya lulusan berkualitas dan berakhlakul karimah yang bertumpu pada imtaq dan iptek agar mampu mengaktualisasikan diri di masyarakat”

Misi MTs Attaqwa Bandar

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang sains dan teknologi
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang agama dan keagamaan sesuai dengan paham *ahlusunah wal jama'ah*
- c. Mengembangkan kegiatan pembiasaan berakhlakul karimah di lingkungan masyarakat
- d. Melaksanakan kegiatan bimbingan untuk mendorong tumbuhnya bakat dan minat siswa secara optimal
- e. Mewujudkan manajemen madrasah yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran
- f. meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- g. Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang baik.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 April sampai 21 Mei 2018. Bertempat di MTs Attaqwa Wonokerto-Bandar-Batang yang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah

swasta di kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Dari hasil berdiskusi dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis bapak Drs. Moh Fuad dan observasi kegiatan proses pembelajaran al-Qur'an Hadis menunjukkan bahwa hasil ujian tengah semester pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VIII masih kurang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM), hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan "*posttest only control group design*" yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum memberi perlakuan penulis menentukan sampel penelitian dengan sampel random dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun tekniknya dengan mengundi gulungan kertas sejumlah kelas yang di dalam nya terdapat nomor kelas, kemudian mengambil salah satu, kertas pertama diambil adalah kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang diberi perlakuan pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* dan kertas kedua adalah kelas kontrol yaitu VIII D dengan model pembelajaran konvensional. Waktu yang digunakan masing-masing kelas 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan posttest.

Posttest menggunakan soal pilihan ganda dimana instrumen tersebut sudah dipastikan dengan komponen yang diharapkan sekolah dalam materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Kemudian instrumen diujikan kepada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan tetapi sebelum soal tersebut diujikan di kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diujikan pada kelas uji coba (VIII D) guna untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukaran soal, dan setelah itu barulah soal dapat diujikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian dibandingkan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari kedua rata-rata tersebut dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal

Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai ulangan tengah semester. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai ulangan tengah semester siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = K-1$. Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1
Data Hasil Normalitas Awal

No	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	VIII A	9,95	11,07	Normal
2	VIII D	7,39	11,07	Normal

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VIII A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 9,95$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas VIII D bentuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ dan $X^2_{hitung} = 7,39$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pada uji homogenitas untuk sampel menggunakan data nilai ulangan tengah semester maka diperoleh $F_{hitung} = 1,067$ dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut $34 - 1 = 33$ yaitu $F = (0,05)(1,33) = 4,14$. Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan homogen.

Tabel 4.2
Data Hasil Homogenitas Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	VIII A	1,067	4,14	Homogen
2	VIII D			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,071 nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 66$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,997 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama. Untuk perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran 12.

2. Analisis Data Uji Coba Instrumen Soal

Setelah menguji kenormalan kelas uji coba maka langkah selanjutnya adalah menganalisis soal uji coba yang telah diujikan pada kelas uji coba kemudian dianalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran, agar semua soal yang nantinya akan digunakan dalam *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kualifikasi soal yang baik. Analisis hasil tes uji coba adalah sebagai berikut.

a. Analisis Validitas Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item soal. Soal yang tidak valid akan

dibuang dan tidak digunakan sedangkan soal yang valid berarti soal tersebut dapat digunakan untuk mempresentasikan materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Berikut adalah tabel hasil validitas uji coba.

Tabel 4.3

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	20
2	Invalid	2, 10, 15, 16, 25	5

Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Analisis Reliabilitas Soal

Setelah uji coba validitas dilakukan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu tes apabila diletakkan pada subjek yang sama. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 25 butir soal diperoleh $r_{11}=0,7913$ dan $r_{tabel}= 0,394$ maka dapat disimpulkan bahwa soal ini adalah soal yang reliabel, karena kriteria nya apabila $r_{11} > r_{tabel}$ dikatakan reliabel. Untuk perhitungan bisa dilihat lampiran 14.

c. Analisis Daya Pembeda Soal

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Baik	4, 6, 9, 17, 23	5
2	Cukup	1, 3, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 24	15
3	Jelek	2, 10, 15, 16, 25	5

Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 15.

d. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.5

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Sukar	2	1
2	Sedang	1, 4, 5, 13, 14, 15, 22, 25	8
3	Mudah	3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24	16

Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 16.

3. Analisis Tahap Akhir.

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *Posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai pada lampiran 5. Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *Posttest* siswa. Kriteria yang digunakan untuk

taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = K-1$. Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Data Hasil Normalitas Akhir

No	Kelas	X_{hitung}^2	X_{tabel}^2	Keterangan
1	VIII A	9,49	11,07	Normal
2	VIII D	3,62	11,07	Normal

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas VIII A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X_{tabel}^2 = 11,07$ dan $X_{hitung}^2 = 9,49$ karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Sedangkan uji normalitas nilai akhir pada kelas VIII D bentuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X_{tabel}^2 = 11,07$ dan $X_{hitung}^2 = 3,62$ karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pada uji homogenitas untuk sampel menggunakan data nilai *Posttest* maka diperoleh $F_{hitung} = 1,389$ dengan menggunakan $\alpha = 5\%$

dengan dk pembilang $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut $34 - 1 = 33$ yaitu $F = (0,05)(1,33) = 4,14$. Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan homogen.

Tabel 4.7
Data Hasil Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	kriteria
1	VIII A	1,389	4,14	Homogen
2	VIII D			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Dari uji Perbedaan dua rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 3,022 nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = 66 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,668 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas VIII A dan kelas VIII D. untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

4. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan nilai awal peneliti menggunakan nilai hasil ulangan tengah semester peserta didik MTs Attaqwa Bandar untuk dijadikan sebagai dasar awal melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai ulangan tengah semester peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII D sebagai data awal. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan

diperoleh rata-rata untuk kelas VIII A 67,0588 dengan standar deviasi (S) 8,62674. Sementara nilai rata-rata kelas VIII D 66,9118 dengan standar deviasi (S) 8,34981 sehingga dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 0,071$ sedangkan $t_{tabel} = 1,997$. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan nilai ulangan tengah semester pada kelas VIII A dan VIII D pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum melakukan langkah selanjutnya dilakukan test pada soal uji coba. Test ini diberikan kepada kelas VIII B dimana kelas VIII B telah menerima materi yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen soal terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda yang kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Dari analisis tersebut diperoleh instrumen test yang akan diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat materi dengan berbeda perlakuan. Instrumen test tersebut dinamakan *Posttest*.

Pada saat proses pembelajaran kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Dalam menggunakan model kooperatif tipe NHT siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang setiap

kelompoknya terdiri dari 6-7 anak dimana setiap anak diberi satu nomor yang dipakai diatas kepala mereka, dan setiap anak mendapatkan soal yang berbeda dengan satu kelompoknya, dan tugas mereka mengerjakan soal mereka dengan berdiskusi walau pun setiap anak mendapatkan satu soal akan tetapi satu kelompok harus saling bekerja sama. Setelah itu guru akan memanggil nomor secara acak untuk menunjuk siswa maju kedepan dan menjelaskan hasil kerja mereka. Dan tugas kelompok lain menyanggah jawaban teman yang di depan kelas, model pembelajaran ini melatih siswa agar aktif secara keseluruhan, kebanyakan metode pembelajaran kelompok (diskusi) , yang aktif hanya siswa yang pandai saja, berbeda dengan model ini karena didalam model tipe NHT siswa mempunyai tanggung jawab sendiri dan kelompok, sehingga mereka mau tidak mau akan aktif dalam pembelajaran.

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol menggunakan model konvensional, dimana pendidikan menjelaskan materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat menggunakan metode ceramah. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan yang sekiranya kurang jelas.

Setelah pembelajaran berakhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi test akhir (*Posttest*) dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 77,6471 dengan standar deviasi (S) 10,16793, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 70,7353 dengan standar deviasi (S) 8,62803. Sehingga dari analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,022$ sedangkan t_{tabel}

= 1,668. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal itu bukan disebabkan karena faktor kesengajaan namun karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan, penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti banyak kekurangan baik segi keilmuan maupun pengalaman
2. Pengetahuan yang dimiliki peneliti masih sangat sedikit, akan tetapi peneliti sudah berusaha untuk semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII A MTs Attaqwa Bandar Tahun pelajaran 2017/2018, diperoleh kesimpulan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Kemudian diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, karena $T_{hitung} (3,022) > T_{tabel} (1,668)$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Yaitu “model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* efektif jika diterapkan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat kelas VIII A MTs Attaqwa Bandar Tahun ajaran 2017/2018”. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan model kooperatif tipe *numbered head together* adalah 77,6471. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol adalah 70,7353.

B. Saran

Beberapa saran dari prestasi penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dengan hasil belajar yang lebih baik gunakan model yang lebih inovatif salah satunya menggunakan model kooperatif tipe *numbered head together* dalam menggunakan model tipe NHT diperlukan persiapan perencanaan pembelajaran yang cukup memadai misalnya, perencanaan pembelajaran sumber bahan ajar atau buku Al-Qur'an Hadis
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MTs Attaqwa Bandar Khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadis selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan pengalaman model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas banyak pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu tingkatkan keaktifan, keberanian bertanya dan berpendapat, terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal materi, alokasi waktu, fasilitas pendukung media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat model ini akan digunakan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.Aziz, Azmahani, Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives, *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences* 56, 2012.
- Abi Abdullah bin Ismail bin Bukhori, *Matan Bukhori Jus Dua*, Bandung: Syirkatul Ma'arif,t.t.
- Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairu An-Naisaburi, *Shahih Muslim Jus Empat*, Beirut:Dar Al-Kitab,t.t.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014.
- Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: bumi aksara, 2012.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara : 2011.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi revisi 2010*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* ,Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010.
- Dewi, Fika, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 1 Raman Endra Tahun Pelajaran 2015/ 2016”, *Skripsi* Lampung: Universitas Lampung, 2016..

E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.

Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Fathurohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2016.

Hamdayana, Jumanta *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku siswa kelas VIII MTs Al-Qur'an Hadis 2013*.

Muthi'ah, Faridah, Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMP N 1 Bulu Sukoharjo”, *Skripsi* Semarang: UNNES, 2016.

Ngalimun, *strategi dan model pembelajaran* ,Yogyakarta: Aswaja Presidno, 2016.

Paolini, Allison, “Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcome”, *The Journal of Effective Teaching*, Vol. 15, No.1, 2015.

Peraturan menteri Agama republik indonesia tahun 2010. Tentang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Program Keagamaan.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Purwanto, Ngalim *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahayu, Septia, Pengaruh Metode Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia Pamulang tahun ajaran 2014/ 2015, *Skripsi* Jakarta : UIN Syarif Hidaatullah , 2014.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Sayid ahmad hasyim, *Muhtarul Hadis Nabawi*, Semarang : PT Makmur Graha,t.th.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suparta, Munzie, *ilmu Hadis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,
Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep
Landasan dan Implementasinya* Jakarta: kencana, 2010.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Sistem
Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2013.

Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes

No	Nama	Kode
1	Abdi Nasovi	U_1
2	Agustina Vidiyanti	U_2
3	Ahmad Farikhun	U_3
4	Andini Novia Savitri	U_4
5	Apriyana Setianingsih	U_5
6	Avriani Lia Trisari	U_6
7	Chikayatun Naela Madzkuroh	U_7
8	Dana Andika	U_8
9	Deni Anggrianto	U_9
10	Eka Dina Prastiyani	U_10
11	Lutfi Azis	U_11
12	M. Ashariful Arif	U_12
13	M. Irfan Khumaidulloh	U_13
14	Maghfiroh	U_14
15	Mohamad Arfianto	U_15
16	Muhammad Alfian Kirom	U_16
17	Muhammad Ariq Naufal	U_17
18	Muhammad Fathurriza	U_18
19	Muhammad Hilaludin	U_19
20	Muhammad Syahrul Bachri	U_20
21	Munasifah	U_21
22	Nila Rizqiyah	U_22
23	Niswatul Hasanah	U_23
24	Novita	U_24
25	Nacma Fara Diba	U_25

26	Okta Widya Saputri	U_26
27	Putri Puji Lestari	U_27
28	Tri Yanti	U_28
29	Fahrul Rijal Gimnastiar	U_29
30	Roman Dimas RA	U_30
31	Budi hartono	U_31
32	Nayla Nurul Syahira	U_32

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama	Kode
1	A. Khusaini	KE_1
2	Agil Maulana	KE_2
3	Ahmad Alfin	KE_3
4	Ayuningtyas	KE_4
5	Bayu Saputro	KE_5
6	Destina Eka Yahti	KE_6
7	Eghasta Shandi Nuryasin	KE_7
8	Eva Ria Milia	KE_8
9	Fani Nur Maulida	KE_9
10	Fia Umdatul Ulya	KE_10
11	Fika Aulia	KE_11
12	Fiki Erawati	KE_12
13	Ismatul Maula	KE_13
14	Khifzzullisan	KE_14
15	Khoirul Ibad	KE_15
16	Kurotul Ainayah	KE_16
17	Mislekha	KE_17
18	Muhammad Ikhwanudin	KE_18
19	Murniasih	KE_19
20	Muyasaroh	KE_20
21	Octaviar Angga Ramadhan Saputra	KE_21
22	Sarifatun Nisak	KE_22
23	Silfa Yunita	KE_23
24	Sindi Fatika sari	KE_24
25	Siti Farhah	KE_25

26	Siti Utafiyah	KE_26
27	Wirda Hudaebiyah	KE_27
28	Yulis Arifatun	KE_28
29	Naila Mutamimah	KE_29
30	Khainanda Ridha Milanie	KE_30
31	Ananda Dyah Febrianty	KE_31
32	Alvin Illiyin	KE_32
33	Lintang Kawiryan	KE_33
34	M. Alil Mursyid	KE_34

Lampiran 3

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	Ahmad Rifai	KK_1
2	Amirudin	KK_2
3	Anninda Muflichati	KK_3
4	Ari Ardiyanto	KK_4
5	Azza Aliyul Wafa	KK_5
6	Dewi Ayu Widiya	KK_6
7	Dimas Heru Santoso	KK_7
8	Eri Sujianti	KK_8
9	Ima Maesaroh	KK_9
10	Irma Khusna Mufida	KK_10
11	Khotibul Khikam	KK_11
12	M. Nasrul Faza	KK_12
13	Mareta Dwi Diana	KK_13
14	Melly Lutfiana	KK_14
15	Muhamad Khaiyunadi	KK_15
16	Muhammad Zulfan Khanif Faqih	KK_16
17	Naura Salsabila	KK_17
18	Nazarudin	KK_18
19	Nur Fitri Koridah	KK_19
20	Rahma Fakhira	KK_20
21	Sidin Arifki	KK_21
22	Sindi Rafta Sari	KK_22
23	Siti Fadzilatul Muna	KK_23
24	Umi Hani	KK_24
25	Zulfa Taufiqurrohman	KK_25

26	Minatu Shofil Muna	KK_26
27	Nabila Dwi Setyani	KK_27
28	Reza Afanudin	KK_28
29	Ahmad Mustofa	KK_29
30	Slamet Faizal	KK_30
31	Turwanto Susilo	KK_31
32	Lina Azzahro	KK_32
33	Fahad Julianto	KK_33
34	Alvin Avlahal	KK_34

Lampiran 4

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
	Kode	UTS	Kode	UTS
1	KE_1	60	KK_1	70
2	KE_2	75	KK_2	60
3	KE_3	60	KK_3	70
4	KE_4	65	KK_4	60
5	KE_5	75	KK_5	55
6	KE_6	65	KK_6	80
7	KE_7	65	KK_7	65
8	KE_8	80	KK_8	60
9	KE_9	80	KK_9	60
10	KE_10	65	KK_10	70
11	KE_11	60	KK_11	60
12	KE_12	60	KK_12	85
13	KE_13	75	KK_13	75
14	KE_14	75	KK_14	65
15	KE_15	55	KK_15	70
16	KE_16	50	KK_16	55
17	KE_17	75	KK_17	65
18	KE_18	65	KK_18	60
19	KE_19	55	KK_19	50
20	KE_20	70	KK_20	70
21	KE_21	65	KK_21	60
22	KE_22	65	KK_22	65
23	KE_23	80	KK_23	70

24	KE_24	65	KK_24	75
25	KE_25	75	KK_25	60
26	KE_26	70	KK_26	75
27	KE_27	65	KK_27	70
28	KE_28	50	KK_28	60
29	KE_29	65	KK_29	65
30	KE_30	60	KK_30	75
31	KE_31	85	KK_31	75
32	KE_32	65	KK_32	80
33	KE_33	65	KK_33	60
34	KE_34	75	KK_34	80
Jumlah		2280		2275
Mean		67,05		66,9

Lampiran 5

Daftar Nilai Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kontrol

posttest	Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
	No	Kode	Posttest	Kode
1	KE_1	75	KK_1	75
2	KE_2	75	KK_2	65
3	KE_3	65	KK_3	60
4	KE_4	60	KK_4	70
5	KE_5	60	KK_5	75
6	KE_6	80	KK_6	65
7	KE_7	90	KK_7	70
8	KE_8	75	KK_8	80
9	KE_9	95	KK_9	50
10	KE_10	85	KK_10	85
11	KE_11	90	KK_11	70
12	KE_12	80	KK_12	65
13	KE_13	70	KK_13	70
14	KE_14	70	KK_14	75
15	KE_15	85	KK_15	55
16	KE_16	70	KK_16	75
17	KE_17	95	KK_17	70
18	KE_18	75	KK_18	60
19	KE_19	85	KK_19	65
20	KE_20	80	KK_20	80
21	KE_21	70	KK_21	80
22	KE_22	95	KK_22	65
23	KE_23	90	KK_23	85

24	KE_24	75	KK_24	75
25	KE_25	65	KK_25	60
26	KE_26	60	KK_26	70
27	KE_27	70	KK_27	65
28	KE_28	75	KK_28	70
29	KE_29	90	KK_29	85
30	KE_30	80	KK_30	70
31	KE_31	70	KK_31	75
32	KE_32	75	KK_32	85
33	KE_33	80	KK_33	65
34	KE_34	85	KK_34	75
Jumlah		2640		2405
Mean		77,64706		70,73529

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Attaqwa
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: VIII A /Genap (kelas eksperimen)
Materi Pokok	: Keseimbangan Hidup Di Dunia dan Akhirat
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI :Menghargai dan meghayati ajaran agama yang dianutnya
- K2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleran gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K3 :Memahami, pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

3.3 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	3.3.1 menjelaskan pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
	3.3.2 Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
	3.3.3 mengidentifikasi sikap yang sesuai hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi (mengumpulkan informasi), mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan analisis penugasan individu dan kelompok. Siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

2. Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
3. mengidentifikasi sikap yang sesuai hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

D. Materi Pembelajaran

1. Memahami isi kandungan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Islam adalah agama yang sempurna. Ajarannya sangat lengkap tidak hanyamementingkan dunia saja tetapi juga memperhatikan akhirat. Keduanya harus seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat. Imam Ali Karomallahu wajhah pernah berkata :

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya. Bekerjalanuntuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

Seorang muslim yang baik adalah yang kaya harta tapi juga kaya hati, karena selalu bersyukur dan bertawakal, rajin bangun malam, bertasbih, dan bersujud tapi juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

a) Lafad dan Terjemah Hadis

Hads riwayat ibnu ‘Asakir dari Anas

لَيْسَ بِخَيْرٍ كُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِأَجْرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبَ مِنْهُمَا جَمِيعًا فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْأَجْرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلِّ عَلَى النَّاسِ

(رواه ابن عساكر عن ان)

“bukankah orang yang paling baik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain”(Hads riwayat Ibnu ‘Asakir dari Anas).

H.R. Muslim dari Ibnu Umar

الْمُؤْمِنُ مِنَ الْقَوِيِّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ
إِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعْنُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجُرْ (رواه عن ابي هريرة)

“mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh allah dari pada mukmin yang lemah, sedangkan pada masing masing ada kebaikannya. Bersemangatlah kamu untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagimu. Mohonlah pertolongan kepada allah dan janganlah kamu merasa tidak berdaya” (H.R.Muslim dari Ibnu Umar).

H.R. al- Bukhari dari Zubair bin Awwam.

لَا يَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحَبُّهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ (رواه البخارى عن
الزبير بن العوام)

“sungguh jika salah seorang diantara kamu membawa seutas tali untuk mengikat beberapa kayu bakar lalu menjualnya itu lebih baik dari pada

meminta minta kepada orang lain.” (H.R. al- Bukhari dari Zubair bin Awwam).

b) Kandungan Hadis

Hads riwayat ibnu ‘Asakir dari Anas diatas mengandung beberapa pelajaran yang perlu kita cermati. Adapun beberapa pelajaran yang dapat di ambil dari sabda Rosulullah saw. Tersebut diatas adalah :

- (1) Tidak dibenarkan orang islam lebih mengutamakan kehidupan akhirtanya hingga melalaikan keddidupan dunianya. Begitu pula sebaliknya mengejar kehidupan dunia hingga melupakan akhiratnya juga bukanlah hal yang baik.
- (2) Yang terbaik dalam islam adalah adanya perhatian yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat
- (3) Kehidupan dunia perlu diperhatikan bukanlah sebagai tujuan hidup, akan tetapi sebagai sarana untuk mencapai kehidupan akhirat.
- (4) Dengan adanya perhatian yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, Allah swt. Berjanji akan memberikan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

(5) Agama islam melarang pemeluknya menjadi beban yang memberatkan bagi orang lain, maka wajib bagi umat islam berusaha dengan keras untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Sehingga tidak akan menjadi beban orang lain.

pelajaran yang terkandung dalam hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ialah:

- (1) Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah, dari pada orang mukmin yang lemah
- (2) Hadis ini merupakan motivasi bagi umat islam untuk menjadi umat yang kuat, kuat yang dimaksud adalah kuat dalam berbagai hal diantaranya ialah:
 - (a) Kuat iman, yaitu imannya teguh dan tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi apapun
 - (b) Kuat ilmu, yaitu memiliki ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga dengan ilmunya itu akan dapat memperjuangkan islam dengan benar
 - (c) Kuat ekonomi, yaitu hidup kecukupan sehingga akan dapat memperjuangkan

islam dengan mudah. Karena ditopang dengan harta yang cukup

- (d) Kuat semangat, yaitu memiliki semangat yang kuat dalam segala aspek kehidupan. Dengan semangat ini berarti telah memiliki modal yang besar untuk mencukupi kejayaan islam.
- (e) Kuat fisik, yaitu badan yang sehat ini akan dapat menompang terhadap perjuangan islam.

Hadis riwayat al-bukhari dari Zubair bin Awwam mengandung beberapa pelajaran yang bisa kita ambil berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Beberapa pelajaran itu antara lain:

- (1) Motivasi untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga
- (2) Untuk tidak merasa rendah diri dalam melakukan pekerjaan yang halal meskipun mencari kayu bakar
- (3) Bekerja dengan semampunya untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya jauh lebih mulia ketimbang meminta-minta kepada orang lain

- (4) Meminta-minta kepada orang lain adalah perbuatan yang tidak terhormat dan seharusnya di jauhi oleh setiap muslim
 - (5) Wajib bagi setiap muslim memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak menjadi beban orang lain.
- 2) Keterkaitan kandungan hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam fenomena kehidupan.
- a) Keterkaitan Kandungan Hadis

Hadis pertama mengajarkan tentang keseimbangan dalam perhatiannya terhadap kehidupan dunia dan akhirat. Jadi tidak benar meninggalkan dunianya demi kepentingan akhirtanya, begitu pula sebaliknya. Islam melarang kepada pemeluknya menjadi beban orang lain, ini berarti mendorong untuk hidup mandiri.

Hadis kedua mengandung motivasi agar hidup penuh semangat dan untuk selalu minta pertolongan kepada Allah sehingga akan menjadi mukmin yang kuat, karena orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah swt.

Hadis ketiga merupakan dorongan yang sangat kuat untuk bekerja keras dalam rangka

memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya, apapun pekerjaannya yang penting halal. Hal ini akan dapat menghindari perilaku meminta-minta kepada orang lain.

b) Dampak positif dari penerapan isi kandungan hadis.

(1) Akan tercapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat

(2) Dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri sehingga tidak meminta-minta dan menjadi beban orang lain

(3) Memiliki pribadi yang mandiri

(4) Menjadi mukmin yang kuat dalam segala bidang

(5) Terasa selalu dekat kepada Allah swt. Sehingga hidupnya tenang

(6) Dapat memperjuangkan Islam dengan kekuatan yang maksimal

(7) Menjadi orang yang terhormat sehingga tidak menjadi bahan cemoohan orang, disegani oleh musuh-musuh islam sehingga tidak senantiasa diganggu mereka.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi Kelompok

2. Model Pembelajaran : Numbered Head Together

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media dan Alat

- a. alat tulis
- b. kertas nomor

2. Sumber

- a. Buku paket atau LKS Al-qur'an Hadis
- b. Buku teks siswa
- c. sumber lain.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

3.3.1 menjelaskan pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

3.3.2 Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Berdo'a sebelum memulai pelajaran3. Guru memeriksa kesiapan, kerapian dan kehadiran siswa4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara singkat.5. Guru memberikan motivasi dan penjelasan berupa cerita untuk	10 menit

	<p>pengantar materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri 6 siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda, setiap siswa dalam kelompok mendapat kan nomor yang berbeda (NHT, Observasi)</p>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akhirat beserta hadisnya, oleh guru dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. (Observasi) 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang baru dipelajari. (Menanya) 3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. 4. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam tahap kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik bergabung dengan 	60 menit

	<p>kelompok masing-masing (NHT, Observasi)</p> <p>6. Setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok, yang berisi soal-soal tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang harus didiskusikan dengan anggota kelompoknya (NHT, Mengasosiasi)</p> <p>7. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya. (NHT, Menalar)</p> <p>8. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka dan kelompok yang lain menanggapi, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. (NHT, mengomunikasikan).</p>	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntut dan menggali (NHT,	10 menit

	<p>Mengasosiasi)</p> <p>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk menghafal hadis beserta arti tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat</p>	
--	--	--

Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

3.3.2 Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

3.3.3 mengidentifikasi sikap yang sesuai hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengucapkan salam</p> <p>2. Berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>3. Guru memeriksa kesiapan, kerapian dan kehadiran siswa</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara singkat. 5. Guru memberikan motivasi dan penjelasan berupa cerita untuk pengantar materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat 6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri 6 siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda (NHT, Observasi) 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi menerjemahkan hadis dan mengidentifikasi sifat yang sesuai dengan hadis keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, oleh guru dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. (Observasi) 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang baru dipelajari. (Menanya) 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none">3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.9. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam tahap kegiatan pembelajaran.10. Peserta didik bergabung dengan kelompok masing-masing (NHT, Observasi)11. Setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok, yang berisi soal-soal tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat yang harus didiskusikan dengan anggota kelompoknya (NHT, Mengasosiasi)12. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya. (NHT, Menalar)13. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama	
--	--	--

	mereka dan kelompok yang lain menanggapinya, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. (NHT, mengomunikasikan).	
Penutup	<p>4. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntut dan menggali (NHT, Mengasosiasi)</p> <p>5. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>6. Guru memberikan PR pada siswa, untuk mengerjakan LKS.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik penilaian : Tes Tertulias
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	menjelaskan pengertian keseimbangan	1. Jelaskan pengertian keseimbangan hidup dunia dan akhirat!

	hidup di dunia dan akhirat	
2	Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	<p>2. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari hadis tentang keseimbangan hidup didunia dan akhirat !</p> <p>3. Tulislah hadis riwayat Ibnu ‘Asakir dari Anas beserta arti dan beri penjelasan menurut pendapatmu.!</p>
3	mengidentifikasi sikap yang sesuai hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	<p>4. Tulislah hadis riwayat Muslim dari Ibnu Umar beserta arti dan beri penjelasan menurut pendapatmu.!</p> <p>5. Tulislah hadis riwayat Al-Bukhori dari Zubair bin Awwam beserta arti dan beri penjelasan menurut pendapatmu.!</p> <p>6. Berilah contoh pada masing-masing hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhira!</p>

		<ol style="list-style-type: none">7. Jelaskan dampak positif jika kita menerapkan kandungan hadis dan dampak negatif jika kita tidak menjalankannya !8. Jelaskan tujuan hidup menurut hadis Ibnu ‘Asakir dari Anas !9. Berilah contoh perilaku hidup yang seimbang antara dunia dan akhirat!10. Sebutkan keterkaitan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat!11. Jelaskan mengapa Allah lebih mencintai mukmin yang kuat dari pada mukmin yang lemah!12. Mengapa dalam hidup kita dilarang untuk menjadi beban orang
--	--	--

		lain? 13. Bagaimana cara agar kita tidak melupakan akhirat ? 14. Apakah bahagia didunia sudah pasti bahagia diakhirat? Jelaskan !
--	--	--

2. Penilaian Afektif

No	Nama siswa	Aspek Yang di nilai				Nilai	Predikat
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
Dst							

a. Keterangan

1. Kesopanan
2. Keseriusan
3. Kedisiplinan
4. Keberanian berpendapat

b. Pengelolaan skor

Skor maksimal : 16 skor

Skor perolehan siswa : SP

Nilai yang diperoleh peserta didik : $\frac{SP}{16} \times 4$

c. Rentang Nilai

Nilai	Predikat	Angka	Keterangan
3,50 < nilai ≤ 4,00	A	80 – 100	Sangat Baik
2,50 < nilai ≤ 3,50	B	70 -79	Baik
1,51 < nilai ≤ 2,50	C	60 – 69	Cukup
1,00 < nilai ≤ 1,50	D	< 60	Kurang

3. Penilaian Psikomotorik

a. Teknik penilaian : kinerja kelompok

b. Rubrik penilaian :

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Yang di Nilai					Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
Dst								

c. Keterangan Aspek Penilaian

1. Kerjasama
2. Mengemukakan pendapat
3. Toleransi

4. Keaktifan
5. Menghargai pendapat teman.

Batang, 20 April 2018

Guru Mapel



Drs. Moh Fuad

Peneliti



Ulyatul Himmah

1403016005

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Soal
memahami hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	3.3 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	3.3.1 menjelaskan pengertian keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	keseimbangan hidup di dunia dan akhirat	1. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 21.
		3.3.2 Menerjemahkan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat		11, 12, 15, 16, 17, 23, 25
		3.3.3 mengidentifikasi sikap yang sesuai hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat		8,9, 10, 13, 14, 18, 19, 20, 22, 24

Mapel : Al-Qur'an Hadis
Materi Pokok : Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat
Kelas : VIII
Jumlah : 25 butir soal
Waktu : 70 menit

A. Pilihlah Salah satu jawaban yang paling benar !

1. Seorang muslim yang sempurna adalah ...
 - a. suka menolong dengan ikhlas.
 - b. selalu membantu orang yang kesusahan.
 - c. melakukan sesuatu di dunia yang bermanfaat.
 - d. sukses dan maju dunianya, namun tidak melupakan Allah SWT.
2. Bekerjalah untuk duniamu, seakan kamu hidup selamanya, bekerjalah untuk akhiratmu seakan kamu ...
 - a. banyak dosa.
 - b. besok akan mati.
 - c. akan masuk surga.
 - d. selalu dilihat Allah SWT.
3. Agama Islam mengajarkan pada umatnya tentang keseimbangan antara....
 - a. laki- laki dan perempuan
 - b. orang tua dan anak.
 - c. agama dan ibadah
 - d. dunia dan akhirat
4. Dengan menyeimbangkan kepentingan hidup di dunia dan akhirat, Allah swt. Berjanji akan memberikan....

- a. kebahagiaan di dunia yang memuaskan
 - b. kesejahteraan di akhirat akan terpenuhi
 - c. terpenuhinya segala keinginan selama di dunia
 - d. kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat
5. Rasulullah saw. melarang umatnya mengabaikan urusan kedua dunia untuk....
- a. kepentingan akhirat saja
 - b. menjaga kehormatan
 - c. kepentingan sesaat
 - d. kehidupan suci
6. Setiap hal yang kita lakukan di dunia akan menimbulkan....
- a. timbal balik pada diri kita
 - b. perbuatan yang bermanfaat
 - c. tidak akan tersesat dalam hidupnya
 - d. mendapat petunjuk di jalan yang benar
7. Menurut H.R.Muslim dari Abu Hurairah bahwa, muslim yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada muslim yang....
- a. sombong
 - b. curang
 - c. Lemah
 - d. Kecil
8. Menjaga keseimbangan fisik akan berguna untuk....
- a. dirinya sendiri
 - b. masa depan
 - c. orang lain
 - d. Keluarga
9. Orang yang menghargai ilmu dan dapat mengamalkannya, berarti dia mempunyai keseimbangan....
- a. harta
 - b. Fisik

- a. perintah untuk bersemangat mencapai suatu yang bermanfaat
 - b. perintah untuk berusaha secara perlahan-lahan
 - c. memohon kebaikan kepada Allah swt.
 - d. larangan meninggalkan dunia
16. Perintah untuk tetap bersemangat terdapat dalam lafal....
- a. اِحْرَصْ b. تَعَجَّرْ c. اسْتَعِينْ d. بَلَاعٌ
17. فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاعٌ إِلَى
- a. الْآخِرَةِ b. جَمِيعًا c. الْقَوِيَّ d. الْمُؤْمِنُ
18. dibawah ini yang merupakan dampak positif bagi orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, kecuali adalah....
- a. Akan tercapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat
 - b. Menjadi mukmin yang kuat dalam segala bidang
 - c. Terasa selalu dekat kepada Allah swt. Sehingga hidupnya tidak tenang
 - d. Dapat memperjuangkan Islam dengan kekuatan yang maksimal
19. Hadis kedua mengandung motivasi agar hidup penuh semangat dan untuk selalu minta pertolongan kepada Allah, perilaku yang mencerminkan hadis kedua adalah...
- a. mencukupi kehidupan sehari-hari dengan memintaminta
 - b. melakukan pekerjaan apapun baik halal ataupun tidak

- c. beribadah terus menerus dan hidup dipenuhi pasrah dengan takdir Allah
 - d. bekerja dengan giat dan berdoa dengan Allah, agar dimudahkan dalam segala urusan.
20. beberapa pelajaran yang terkandung dalam hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ialah motivasi bagi umat islam untuk menjadi umat yang kuat, kuat yang dimaksud adalah kuat dalam berbagai hal diantaranya ialah, kecuali:
- a. Kuat fisik, yaitu badan yang sehat ini akan dapat menompang terhadap perjuangan islam.
 - b. Kuat ilmu, yaitu memiliki ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga dengan ilmunya itu akan dapat memperjuangkan islam dengan benar
 - c. Kuat iman, yaitu imannya teguh dan tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi apapun
 - d. kuat ibadah, yaitu beribadah tanpa henti pagi, siang, dan malam.
21. Rasulullah menyatakan bahwa kehidupan dunia merupakan....
- a. tempat bersenang-senang
 - b. tempat mengumpulkan harta kekayaan
 - c. sarana menuju kehidupan akhirat
 - d. tempat beribadah tanpa mengenal waktu
22. Allah lebih mencintai mukmin yang kuat dari pada mukmin yang lemah karena:

- a. mukmin yang kuat tidak akan meminta menyusahkan Allah
 - b. mukmin yang kuat menjadi aset bagi kejayaan islam
 - c. mukmin yang kuat akan berjuang sendiri tanpa pertolongan siapapun termasuk Allah
 - d. mukmin yang kuat akan menguasai segala nya.
23. وَاسْتَعِينُ بِاللهِ وَلَا تَعْجُرْ arti kata yang bergaris bawah adalah
- a. mohonlah ampunan
 - b. mohonlah kemudahan
 - c. mohonlah pertolongan
 - d. mohonlah keberkahan
24. dibawah ini yang bukan termasuk dalam kandungan hadis tentang keseimbangan hidup didunia dan akhirat adalah
- a. berusaha seimbang antara bekerja dan beribadah
 - b. menjadi pribadi yang kuat tidak mudah menyerah
 - c. tidak mau meminta-minta dan menjadi beban orang lain
 - d. selalu memohon pertolongan kepada Allah, tanpa ihtiar
25.لَا عَن يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ.. lanjutkan potongan hadis tersebut.!
- a. خُذْزِمَةً
 - b. أَحْبَابًا
 - c. أُعْطِيَ
 - d. خَيْرًا

Kunci Jawaban Butir Soal Uji Coba

No	Jawaban								
1	D	6	A	11	A	16	A	21	C
2	B	7	C	12	B	17	A	22	B
3	D	8	A	13	C	18	C	23	C
4	D	9	B	14	C	19	D	24	C
5	A	10	C	15	A	20	D	25	B

Lampiran 8

Soal Posttest

Mapel : Al-Qur'an Hadis

Materi Pokok : Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat

Kelas : VIII

Jumlah : 25 butir soal

Waktu : 70 menit

A. Pilihlah Salah satu jawaban yang paling benar !

1. Seorang muslim yang sempurna adalah ...
 - a. suka menolong dengan ikhlas.
 - b. selalu membantu orang yang kesusahan.
 - c. melakukan sesuatu di dunia yang bermanfaat.
 - d. sukses dan maju dunianya, namun tidak melupakan Allah SWT.
2. Agama Islam mengajarkan pada umatnya tentang keseimbangan antara...
 - a. laki- laki dan perempuan
 - b. orang tua dan anak.
 - c. agama dan ibadah
 - d. dunia dan akhirat

3. Dengan menyeimbangkan kepentingan hidup di dunia dan akhirat, Allah swt. Berjanji akan memberikan...
 - a. kebahagiaan di dunia yang memuaskan
 - b. kesejahteraan di akhirat akan terpenuhi
 - c. kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat
 - d. terpenuhinya segala keinginan selama di dunia
4. Rasulullah saw. melarang umatnya mengabaikan urusan kedua-duanya untuk...
 - a. kepentingan akhirat saja
 - b. menjaga kehormatan
 - c. kepentingan sesaat
 - d. kehidupan suci
5. Setiap hal yang kita lakukan di dunia akan menimbulkan...
 - a. timbal balik pada diri kita
 - b. perbuatan yang bermanfaat
 - c. tidak akan tersesat dalam hidupnya
 - d. mendapat petunjuk di jalan yang benar
6. Menurut H.R.Muslim dari Abu Hurairah bahwa, muslim yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada muslim yang...
 - a. sombong
 - b. curang
 - c. Lemah
 - d. Kecil
7. Rasulullah menyatakan bahwa kehidupan dunia merupakan...
 - a. tempat bersenang-senang
 - b. tempat mengumpulkan harta kekayaan
 - c. sarana menuju kehidupan akhirat

d. tempat beribadah tanpa mengenal waktu

8. وَلَا تَكُونُوا كَلًّا عَلَى النَّاسِ

Arti potongan ayat di atas adalah....

- a. tidak menjadi beban orang lain
- b. memiliki tingkat keimanan tinggi.
- c. tidak melupakan kehidupan di dunia
- d. tidak melupakan kehidupan di akhirat

9. أَلْمُؤْمِنُ مِنَ الْقَوِيِّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ

Arti lafal yang digarisbawahi ialah....

- a. kuat
- b. lebih baik
- c. dicintai Allah
- d. setiap mukmin

10. فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاعٌ إِلَى

- a. الْآخِرَةِ
- b. جَمِيعًا
- c. الْقَوِيِّ
- d. أَلْمُؤْمِنُ مِنْ

11. وَاسْتَعِينْ بِاللهِ وَلَا تَعْجِرْ arti kata yang bergaris bawah adalah

- a. mohonlah ampunan
- b. mohonlah kemudahan
- c. mohonlah pertolongan
- d. mohonlah keberkahan

12. Menjaga keseimbangan fisik akan berguna untuk....

- a. dirinya sendiri
- b. masa depan
- c. orang lain
- d. Keluarga

13. Orang yang menghargai ilmu dan dapat mengamalkannya, berarti dia mempunyai keseimbangan....

- a. harta
- b. akal
- c. Fisik
- d. Hati

14. orang yang selalu menjaga keseimbangan hidup di dunia, maka kelak di akhirat akan mendapatkan....
- a. kesempurnaan hidup
 - b. keseimbangan hidup
 - c. keseimbangan yang sama
 - d. kehidupan yang lebih baik
15. Agar kita tidak merugi di akhirat, sebaiknya kita....
- a. bertindak semaunya
 - b. menuruti hawa nafsu
 - c. mematuhi hukum Allah
 - d. memelihara silaturahmi
16. dibawah ini yang merupakan dampak positif bagi orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, kecuali adalah....
- a. Akan tercapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat
 - b. Menjadi mukmin yang kuat dalam segala bidang
 - c. Terasa selalu dekat kepada Allah swt. Sehingga hidupnya tidak tenang
 - d. Dapat memperjuangkan Islam dengan kekuatan yang maksimal
17. Hadis kedua mengandung motivasi agar hidup penuh semangat dan untuk selalu minta pertolongan kepada Allah, perilaku yang mencerminkan hadis kedua adalah...
- a. mencukupi kehidupan sehari-sehari dengan memintaminta
 - b. melakukan pekerjaan apapun baik halal ataupun tidak
 - c. beribadah terus menerus dan hidup dipenuhi pasrah dengan takdir Allah

- d. bekerja dengan giat dan berdoa dengan Allah, agar dimudahkan dalam segala urusan.
18. beberapa pelajaran yang terkandung dalam hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ialah motivasi bagi umat islam untuk menjadi umat yang kuat, kuat yang dimaksud adalah kuat dalam berbagai hal diantaranya ialah, kecuali:
- a. Kuat fisik, yaitu badan yang sehat ini akan dapat menompang terhadap perjuangan islam.
 - b. Kuat ilmu, yaitu memiliki ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga dengan ilmunya itu akan dapat memperjuangkan islam dengan benar
 - c. Kuat iman, yaitu imannya teguh dan tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi apapun
 - d. kuat ibadah, yaitu beribadah tanpa henti pagi, siang, dan malam.
19. Allah lebih mencintai mukmin yang kuat dari pada mukmin yang lemah karena:
- a. mukmin yang kuat tidak akan meminta menyusahkan Allah
 - b. mukmin yang kuat menjadi aset bagi kejayaan islam
 - c. mukmin yang kuat akan berjuang sendiri tanpa pertolongan siapapun termasuk Allah
 - d. mukmin yang kuat akan menguasai segala nya.
20. dibawah ini yang bukan termasuk dalam kandungan hadis tentang keseimbangan hidup didunia dan akhirat adalah
- a. berusaha seimbang antara bekerja dan beribadah

- b. menjadi pribadi yang kuat tidak mudah menyerah
- c. tidak mau meminta-minta dan menjadi beban orang lain
- d. selalu memohon pertolongan kepada Allah, tanpa ihtiar

Kunci Jawaban Butir Soal Posttest

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	11	C
2	D	12	A
3	C	13	B
4	A	14	C
5	A	15	C
6	C	16	C
7	C	17	D
8	A	18	D
9	B	19	B
10	A	20	D

Lampiran 9

Uji Normalitas Nilai Awal (UTS) Kelas Eksperimen (VIII A)

Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Pengajuan Hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{(f_h)}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Nilai Maksimal : 85

Nilai Minimal : 50

Rentang Nilai (R) : 35

Banyak kelas (K) : $1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan = 6 kelas

Panjang Kelas (P) : $35/6,053 = 5,78$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

	kelas eksperimen			
No	Kode	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	KE_1	60	-7,05882	49,827
2	KE_2	75	7,941176	63,0623
3	KE_3	60	-7,05882	49,827
4	KE_4	65	-2,05882	4,23876
5	KE_5	75	7,941176	63,0623

6	KE_6	65	-2,05882	4,23876
7	KE_7	65	-2,05882	4,23876
8	KE_8	80	12,94118	167,474
9	KE_9	80	12,94118	167,474
10	KE_10	65	-2,05882	4,23876
11	KE_11	60	-7,05882	49,827
12	KE_12	60	-7,05882	49,827
13	KE_13	75	7,941176	63,0623
14	KE_14	75	7,941176	63,0623
15	KE_15	55	-12,0588	145,415
16	KE_16	50	-17,0588	291,003
17	KE_17	75	7,941176	63,0623
18	KE_18	65	-2,05882	4,23876
19	KE_19	55	-12,0588	145,415
20	KE_20	70	2,941176	8,65052
21	KE_21	65	-2,05882	4,23876
22	KE_22	65	-2,05882	4,23876
23	KE_23	80	12,94118	167,474
24	KE_24	65	-2,05882	4,23876
25	KE_25	75	7,941176	63,0623
26	KE_26	70	2,941176	8,65052
27	KE_27	65	-2,05882	4,23876
28	KE_28	50	-17,0588	291,003
29	KE_29	65	-2,05882	4,23876
30	KE_30	60	-7,05882	49,827
31	KE_31	85	17,94118	321,886
32	KE_32	65	-2,05882	4,23876
33	KE_33	65	-2,05882	4,23876
34	KE_34	75	7,941176	63,0623

	Jumlah	2280		2455,88
	Rata-rata	67,058824		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2280}{34} = 67,058824$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2455,88}{33}$$

$$S^2 = 74,42067736$$

$$S = 8,62674199$$

Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas VIII A

Interval	fo	BB	Zb	Za	(o-z) b	(o-z) a
		BA				
		49,5	-2,035394593		0,0212	
50- 55	4	55,5		1,339882891		0,0918
		55,5	-1,339882891		0,0918	
56-61	5	61,5		-0,64437119		0,2611
		61,5	-0,64437119		0,2611	
62-67	12	67,5		0,051140512		0,5199
		67,5	0,051140512		0,5199	
68-73	2	73,5		0,746652213		0,7704
		73,5	0,746652213		0,7704	
74-79	7	79,5		1,442163915		0,9251
		79,5	1,442163915		0,9251	

80-85	4	85,5		2,137675616		0,9834
		85,5	2,137675616		0,9834	
	34					

luas daerah	Fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$(fo - fh)^2 / fh$
0,0706	2,4004	1,5996	2,55872	1,065956
0,1693	5,7562	-0,7562	0,571838	0,099343
0,2588	8,7992	3,2008	10,24512	1,164324
0,2505	8,5170	-6,517	42,47129	4,986649
0,1547	5,2598	1,7402	3,028296	0,575744
0,0583	1,9822	2,0178	4,071517	2,054039
			X^2 hitung	9,946055

Keterangan :

BB = batas kelas bawah

BA = batas kelas atas

Za, Zb = Nilai Z pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar daro O s/d Z

Luas Daerah = Za – Zb

fh (frekuensi harapan) = Luas daerah x Jumlah siswa (N)

untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk-1 diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$, karena

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 10

Uji Normalitas Nilai Awal (UTS) Kelas Kontrol (VIII D)

Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Pengajuan Hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{(f_h)}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Nilai Maksimal : 85

Nilai Minimal : 50

Rentang Nilai (R) : 35

Banyak kelas (K) : $1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan = 6 kelas

Pannjang Kelas (P) : $35/6,053 = 5,78$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

	Kelas Konrol			
No	Kode	X	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	KK_1	70	3,088235	9,537195
2	KK_2	60	-6,911765	47,7725
3	KK_3	70	3,088235	9,537195
4	KK_4	60	-6,911765	47,7725
5	KK_5	55	-11,911765	141,8901

6	KK_6	80	13,088235	171,3019
7	KK_7	65	-1,911765	3,654845
8	KK_8	60	-6,911765	47,7725
9	KK_9	60	-6,911765	47,7725
10	KK_10	70	3,088235	9,537195
11	KK_11	60	-6,911765	47,7725
12	KK_12	85	18,088235	327,1842
13	KK_13	75	8,088235	65,41955
14	KK_14	65	-1,911765	3,654845
15	KK_15	70	3,088235	9,537195
16	KK_16	55	-11,911765	141,8901
17	KK_17	65	-1,911765	3,654845
18	KK_18	60	-6,911765	47,7725
19	KK_19	50	-16,911765	286,0078
20	KK_20	70	3,088235	9,537195
21	KK_21	60	-6,911765	47,7725
22	KK_22	65	-1,911765	3,654845
23	KK_23	70	3,088235	9,537195
24	KK_24	75	8,088235	65,41955
25	KK_25	60	-6,911765	47,7725
26	KK_26	75	8,088235	65,41955
27	KK_27	70	3,088235	9,537195
28	KK_28	60	-6,911765	47,7725
29	KK_29	65	-1,911765	3,654845
30	KK_30	75	8,088235	65,41955
31	KK_31	75	8,088235	65,41955
32	KK_32	80	13,088235	171,3019
33	KK_33	60	-6,911765	47,7725
34	KK_34	80	13,088235	171,3019
		2275		2300,735
	Rata-rata	66,91176471		

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2275}{34} = 66,91176471 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2300,735}{33}$$

$$S^2 = 69,71925134$$

$$S = 8,349805467$$

Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas VIII D

Interval	Fo	BB	Zb	Za	(o-z) b	(o-z) a
		BA				
		49,5	-2,085289864		0,0188	
50-55	3	55,5		-1,366710249		0,0869
		55,5	-1,366710249		0,0869	
56-61	10	61,5		-0,648130634		0,2611
		61,5	-0,648130634		0,2611	
62-67	5	67,5		0,070448981		0,5279
		67,5	0,070448981		0,5279	
68-73	7	73,5		0,789028597		0,7823
		73,5	0,789028597		0,7823	
74-79	5	79,5		1,507608212		0,9332
		79,5	1,507608212		0,9332	
80-85	4	85,5		2,226187827		0,9898
		85,5	2,226187827		0,9898	
	34					

Luas	Fh	fo-fh	(fo – fh) ²	(fo – fh) ²
Daerah				/fh
0,0681	2,3154	0,6846	0,468677	0,202417
0,1742	5,9228	4,0772	16,62356	2,806706
0,2668	9,0712	-4,0712	16,57467	1,827175
0,2544	8,6496	-1,6496	2,72118	0,314602
0,1509	5,1306	-0,1306	0,017056	0,003324
0,0566	1,9244	2,0756	4,308115	2,23868
			X^2 hitung	7,392905

Keterangan :

BB = batas kelas bawah

BA = batas kelas atas

Za, Zb = Nilai Z pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar daro O s/d Z

Luas Daerah = Za – Zb

fh (frekuensi harapan) = Luas daerah x Jumlah siswa (N)

untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk-1 diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$, karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas Nilai Awal (UTS) Kelas Eksperimen (VIII A)

Dan Kelas Kontrol (VIII D)

Sumber Data

Sumber Varians	VIII A	VIII D
Jumlah	2280	2275
n	34	34
\bar{X}	67,058824	66,91176471
Varian (S^2)	74,42067736	69,71925134
Standar Deviasi (S)	8,62674199	8,349805467

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{74,42067736}{69,71925134} = 1,067433685$$

Untuk A = 5% Dengan

$$Dk \text{ Pembilang} = nb - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$Dk \text{ Penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F = (0,05)(1,33) = 4,14. \text{ terlihat bahwa } F_{hitung} < F_{tabel}$$

maka varian kedua kelas Homogen.

Lampiran 12

Uji Persamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal (UTS) Antara Kelas Eksperimen (VIII A) dan Kelas Kontrol (VIII D)

Sumber Data

Sumber Varians	VIII A	VIII D
Jumlah	2280	2275
n	34	34
\bar{X}	67,0588	66,9118
Varian (S^2)	74,4207	69,7193
Standar Deviasi (S)	8,62674	8,34981

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(34 - 1)74,4207 + (34 - 1)69,7193}{34 + 34 - 2} \\ &= \frac{2455,8831 + 2300,7369}{66} \\ &= \frac{4756,62}{66} = 72,07 \end{aligned}$$

$$S = 8,48941$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{67,0588 - 66,9118}{8,48941 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} \\ &= \frac{0,147}{8,48941 \sqrt{0,058824}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,147}{8,48941 \times 0,2425}$$

$$= \frac{0,147}{2,0587} = 0,071$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$ diperoleh

$T_{tabel} = 1,997$ karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama.

Lampiran 13

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No	X	x^2	Y	y^2	xy
1	1	1	16	256	16
2	0	0	18	324	0
3	0	0	10	100	0
4	0	0	9	81	0
5	0	0	14	196	0
6	1	1	20	400	20
7	1	1	22	484	22
8	0	0	17	289	0
9	1	1	20	400	20
10	0	0	21	441	0
11	1	1	22	484	22
12	1	1	14	196	14
13	0	0	23	529	0
14	1	1	19	361	19
15	1	1	24	576	24
16	1	1	22	484	22
17	1	1	22	484	22
18	1	1	23	529	23
19	1	1	20	400	20
20	0	0	18	324	0
21	1	1	22	484	22
22	1	1	24	576	24
23	1	1	20	400	20
24	1	1	18	324	18
25	0	0	10	100	0

26	1	1	21	441	21
27	1	1	17	289	17
28	1	1	20	400	20
29	1	1	14	196	14
30	1	1	14	196	14
31	0	0	13	169	0
32	1	1	13	169	13
Jumlah	22	22	580	11082	427
	484		336400		
	$(x)^2$		$(y)^2$		

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$N = 32$$

$$\sum X = 22$$

$$\sum Y = 580$$

$$\sum X^2 = 22$$

$$\sum Y^2 = 11082$$

$$(\sum X)^2 = 484$$

$$(\sum Y)^2 = 336400$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 427) - (22)(580)}{\sqrt{\{32 \times 22 - (484)\} \{32 \times 11082 - 336400\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{13664 - 12750}{\sqrt{\{704 - 484\}\{354624 - 336400\}}} \\
&= \frac{904}{\sqrt{220 \times 18224}} = \frac{904}{\sqrt{4009280}} = \frac{904}{2002,32} = 0,451
\end{aligned}$$

Jika r hitung > r tabel maka dinyatakan valid

r hitung = 0,451

r tabel = 0,349

jadi $0,451 > 0,349$, maka soal no 1 dinyatakan valid.

Lampiran 14

Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item secara benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q=I-p)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

N = Jumlah responden

S = standar deviasi dari tes (standar deviasai adalah akar varians).

Berdasarkan tabel analisis uji coba diperoleh:

$$n = 25 \quad N = 32$$

$$\sum pq = 4,2773$$

Mencari standar deviasi

$$s = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{11082 - \frac{(580)^2}{32}}{32}$$

$$= \frac{11082 - \frac{(580)^2}{32}}{32}$$

$$= \frac{569,5}{32} = 17,796875 \quad r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{17,796875 - 4,277344}{17,796875} \right) = 1,041667 \times$$

$$0,759658 = 0,7913$$

kriteria nya apabila $r_{11} > r_{tabel}$ dikatakan reliabel. Dan $0,7913 > 0,394$ maka soal dapat dikatakan reliabel.

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-15	1	17	U-14	1
2	U-22	1	18	U-2	0
3	U-13	0	19	U-20	0
4	U-18	1	20	U-24	1
5	U-7	1	21	U-8	0
6	U-11	1	22	U-27	1
7	U-16	1	23	U-1	1
8	U-17	1	24	U-5	0
9	U-21	1	25	U-12	1
10	U-10	0	26	U-29	1
11	U-23	1	27	U-30	1
12	U-26	1	28	U-31	0
13	U-6	1	29	U-32	1
14	U-9	1	30	U-3	0
15	U-19	1	31	U-25	0
16	U-28	1	32	U-4	0
	Jumlah	14		Jumlah	8

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$D = \frac{14}{16} - \frac{8}{16} = 0,875 - 0,5 = 0,375$$

Berdasarkan kriteria maka soal no 1 dapat dikatakan cukup

Lampiran 16

Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

$$P = \frac{B}{J_s} \quad P = \frac{22}{32} = 0,6875$$

berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

No	Kode	skor
1	U-1	1
2	U-2	0
3	U-3	0
4	U-4	0
5	U-5	0
6	U-6	1
7	U-7	1
8	U-8	0
9	U-9	1
10	U-10	0
11	U-11	1
12	U-12	1
13	U-13	0
14	U-14	1
15	U-15	1
16	U-16	1
17	U-17	1
18	U-18	1
19	U-19	1

20	U-20	0
21	U-21	1
22	U-22	1
23	U-23	1
24	U-24	1
25	U-25	0
26	U-26	1
27	U-27	1
28	U-28	1
29	U-29	1
30	U-30	1
31	U-31	0
32	U-32	1
		22

Lampiran 17

Uji Normalitas Nilai Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen (VIII A)

Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Pengajuan Hipotesis

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

Nilai Maksimal : 95

Nilai Minimal : 60

Rentang Nilai (R) : 35

Banyak kelas (K) : $1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan = 6 kelas

Panjang Kelas (P) : $35/6,053 = 5,78$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kelas Eksperimen		$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
	Kode	X		
1	KE_1	75	-2,64706	7,00692
2	KE_2	75	-2,64706	7,00692
3	KE_3	65	-12,6471	159,9481
4	KE_4	60	-17,6471	311,4187
5	KE_5	60	-17,6471	311,4187

6	KE_6	80	2,352941	5,536332
7	KE_7	90	12,35294	152,5952
8	KE_8	75	-2,64706	7,00692
9	KE_9	95	17,35294	301,1246
10	KE_10	85	7,352941	54,06574
11	KE_11	90	12,35294	152,5952
12	KE_12	80	2,352941	5,536332
13	KE_13	70	-7,64706	58,47751
14	KE_14	70	-7,64706	58,47751
15	KE_15	85	7,352941	54,06574
16	KE_16	70	-7,64706	58,47751
17	KE_17	95	17,35294	301,1246
18	KE_18	75	-2,64706	7,00692
19	KE_19	85	7,352941	54,06574
20	KE_20	80	2,352941	5,536332
21	KE_21	70	-7,64706	58,47751
22	KE_22	95	17,35294	301,1246
23	KE_23	90	12,35294	152,5952
24	KE_24	75	-2,64706	7,00692
25	KE_25	65	-12,6471	159,9481
26	KE_26	60	-17,6471	311,4187
27	KE_27	70	-7,64706	58,47751
28	KE_28	75	-2,64706	7,00692
29	KE_29	90	12,35294	152,5952
30	KE_30	80	2,352941	5,536332
31	KE_31	70	-7,64706	58,47751
32	KE_32	75	-2,64706	7,00692
33	KE_33	80	2,352941	5,536332
34	KE_34	85	7,352941	54,06574
	Jumlah	2640		3411,765
	Rata-rata	77,64705882		

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2640}{34} = 77,64705882 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{3411,765}{33}$$

$$S^2 = 103,3868093$$

$$S = 10,16793043$$

Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas VIII A

Interval	Fo	BB	Zb	Za	(o-z) b	(o-z) a
		BA				
60 – 65	5	59,5	-1,784734755		0,0375	
		65,5		-1,194644171		0,1170
66 – 71	6	65,5	-1,194644171		0,1170	
		71,5		-0,604553588		0,2743
72 – 77	7	71,5	-0,604553588		0,2743	
		77,5		-0,014463004		0,4960
78 – 83	5	77,5	-0,014463004		0,4960	
		83,5		0,575627579		0,7157
84 – 89	4	83,5	0,575627579		0,7157	
		89,5		1,165718163		0,8770
90 – 95	7	89,5	1,165718163		0,8770	
		95,5		1,755808746		0,9599
	34					

luas daerah	Fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$(fo - fh)^2 / fh$
0,0795	2,703	2,297	5,276209	1,951983
0,1573	5,3482	0,6518	0,424843	0,079437
0,2217	7,5378	-0,5378	0,289229	0,03837
0,2197	7,4698	-2,4698	6,099912	0,81661
0,1613	5,4842	-1,4842	2,20285	0,401672
0,0829	2,8186	4,1814	17,48411	6,203117
			X^2_{hitung}	9,491189

Keterangan :

BB = batas kelas bawah

BA = batas kelas atas

Za, Zb = Nilai Z pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar daro O s/d Z

Luas Daerah = Za – Zb

fh (frekuensi harapan) = Luas daerah x Jumlah siswa (N)

untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk-1 diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$, karena

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 18

Uji Normalitas Nilai Akhir (Posttest) Kelas Kontrol (VIII D)

Hipotesis

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Pengajuan Hipotesis

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Nilai Maksimal : 85

Nilai Minimal : 50

Rentang Nilai (R) : 35

Banyak kelas (K) : $1 + 3,3 \log 34 = 6,053$ dibulatkan = 6 kelas

Panjang Kelas (P) : $35/6,053 = 5,78$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kelas Kontrol		$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
	Kode	X		
1	KK_1	75	4,264706	18,18772
2	KK_2	65	-5,73529	32,8936
3	KK_3	60	-10,7353	115,2465
4	KK_4	70	-0,73529	0,540657
5	KK_5	75	4,264706	18,18772

6	KK_6	65	-5,73529	32,8936
7	KK_7	70	-0,73529	0,540657
8	KK_8	80	9,264706	85,83478
9	KK_9	50	-20,7353	429,9524
10	KK_10	85	14,26471	203,4818
11	KK_11	70	-0,73529	0,540657
12	KK_12	65	-5,73529	32,8936
13	KK_13	70	-0,73529	0,540657
14	KK_14	75	4,264706	18,18772
15	KK_15	55	-15,7353	247,5995
16	KK_16	75	4,264706	18,18772
17	KK_17	70	-0,73529	0,540657
18	KK_18	60	-10,7353	115,2465
19	KK_19	65	-5,73529	32,8936
20	KK_20	80	9,264706	85,83478
21	KK_21	80	9,264706	85,83478
22	KK_22	65	-5,73529	32,8936
23	KK_23	85	14,26471	203,4818
24	KK_24	75	4,264706	18,18772
25	KK_25	60	-10,7353	115,2465
26	KK_26	70	-0,73529	0,540657
27	KK_27	65	-5,73529	32,8936
28	KK_28	70	-0,73529	0,540657
29	KK_29	85	14,26471	203,4818
30	KK_30	70	-0,73529	0,540657
31	KK_31	75	4,264706	18,18772
32	KK_32	85	14,26471	203,4818
33	KK_33	65	-5,73529	32,8936
34	KK_34	75	4,264706	18,18772

		2405		2456,618
	Rata-rata	70,73529412		

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2405}{34} = 70,73529412 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum(X-\bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2456,618}{33}$$

$$S^2 = 74,442959$$

$$S = 8,628033322$$

Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas VIII D

interval	Fo	BB	Zb	Za	(o-z) b	(o-z) a
		BA				
50 - 55	2	49,5	-2,461197509		0,0069	
		55,5		-1,765789903		0,0392
56 - 61	3	55,5	-1,765789903		0,0392	
		61,5		-1,070382296		0,1423
62 - 67	7	61,5	-1,070382296		0,1423	
		67,5		-0,37497469		0,3557
68 - 73	8	67,5	-0,37497469		0,3557	
		73,5		0,320432916		0,6255
74 - 79	7	73,5	0,320432916		0,6255	

		79,5		1,015840523		0,8438
80- 85	7	79,5	1,015840523		0,8438	
		85,5		1,711248129		0,9564
	34					

Luas daerah	Fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$(fo - fh)^2 / Fh$
0,0323	1,0982	0,9018	0,81324324	0,7405238
0,1031	3,5054	-0,5054	0,25542916	0,07286734
0,2134	7,2556	-0,2556	0,06533136	0,00900427
0,2698	9,1732	-1,1732	1,37639824	0,15004559
0,2183	7,4222	-0,4222	0,17825284	0,02401617
0,1126	3,8284	3,1716	10,05904656	2,62748056
			X^2 hitung	3,62393773

Keterangan :

BB = batas kelas bawah

BA = batas kelas atas

Za, Zb = Nilai Z pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar daro O s/d Z

Luas Daerah = Za – Zb

fh (frekuensi harapan) = Luas daerah x Jumlah siswa (N)

untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk-1 diperoleh $X_{tabel}^2 = 11,07$, karena

$X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 19

Uji Homogenitas Nilai Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen

(VIII A) Dan Kelas Kontrol (VIII D)

Sumber Data

Sumber Varians	VIII A	VIII D
Jumlah	2640	2375
n	34	34
\bar{X}	77,64705882	70,73529412
Varian (S^2)	103,3868093	74,442959
Standar Deviasi (S)	10,16793043	8,628033322

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{103,3868093}{74,442959} = 1,388805747$$

Untuk $\alpha = 5\%$ Dengan

$$Dk \text{ Pembilang} = nb - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$Dk \text{ Penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F = (0,05)(1,33) = 4,14. \text{ terlihat bahwa } F_{hitung} < F_{tabel} \text{ maka}$$

varian kedua kelas Homogen.

Lampiran 20

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir (Posttest) Antara Kelas Eksperimen (VIII A) dan Kelas Kontrol (VIII D)

Sumber Data

Sumber Varians	VIII A	VIII D
Jumlah	2640	2403
n	34	34
\bar{X}	77,6471	70,7353
Varian (S^2)	103,3868	74,44296
Standar Deviasi (S)	10,16793	8,62803

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(34 - 1)103,3868 + (34 - 1)74,44296}{34 + 34 - 2} \\ &= \frac{3411,7644 + 2456,61768}{66} \\ &= \frac{5868,38208}{66} = 88,91488 \end{aligned}$$

$$S = 9,42947$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{77,6471 - 70,7353}{9,42947 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} \\ &= \frac{6,9118}{9,42947 \sqrt{0,05824}} \end{aligned}$$

$$= \frac{6,9118}{9,42947 \times 0,2425}$$

$$= \frac{6,9118}{2,2866} = 3,022$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$ diperoleh

$T_{tabel} = 1,668$ karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas VIII A dan kelas VIII D.

Lampiran 21

Dokumentasi









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 17 April 2018

Nomor : B-1192/ un-10.3/J1/pp.009/4/2018
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Wahyudi, M. pd.
2. Agus Khunaefi, M. Ag.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Ulyatul Himmah
Nim : 1403016005
Judul : **Efektivitas Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Kelas VIII Di Mts Ataqlwa Bandar Batang Tahun Ajaran 2017/2018**

Dan menunjuk:

Pembimbing 1 : Drs. H. Wahyudi, M. pd.

Pembimbing 2 : Agus Khunaefi, M. Ag.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja samanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Semarang, 17 April 2018

Nomor : B-1206/ un-10.3/J1/pp.009/4/2018
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Riset**
a/n : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005

Kepada Yth
Kepala sekolah MTs. ATTAQWA Bandar
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Di beritahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa :

Nama : Ulyatul Himmah
Nim : 1403016005
Alamat : Dk. Margosari Rt/rw 07/04 Ds. Toso Kec. Bandar Kab. Batang
Judul : **Efektivitas Model Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Materi Keseimbangan Hidup Di Dunia Dan Akhirat Kelas VIII Di Mts Attaqwa Bandar, Batang Tahun Ajaran 2017/2018**
Pembimbing :
Pembimbing 1 : Drs. H. Wahyudi, M. pd.
Pembimbing 2 : Agus Khunaefi, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset dari 21 april 2018 sampai 21 mei 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH ATTAQWA
BANDAR KABUPATEN BATANG**

Alamat : Jl. Raya Wonokerto - Bandar Kab. Batang 51254 Telp (0285)689153
Email : admin@mtsattaqwa-bandar.sch.id Website : www.mtsattaqwa-bandar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.002/A/056/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Attaqwa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, menerangkan Bahwa:

Nama : **ULYATUL HIMMAH**
NIM : 1403016005
Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan Penelitian di MTs. Attaqwa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang , untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTs. ATTAQWA BANDAR, BATANG TAHUN AJARAN 2017/2018"** dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 30 Juni 2018

Kepala Madrasah



Andin S.Pd.I



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MATERI KESEIMBANGAN HIDUP DI DUNIA DAN AKHIRAT KELAS VIII DI MTS. ATTAQWA BANDAR, BATANG TAIJUN AJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksp	34	77.6471	10.16793	1.74379
kontr	34	70.7353	8.62803	1.47970



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	1.573	.214	3.022	66	.004	6.91176	2.28698	2.34566	11.47787
Equal variances not assumed			3.022	64.297	.004	6.91176	2.28698	2.34340	11.48013

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,214. Karena sig. = 0,214 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,022$.
3. Nilai $t_{tabel} (66;0,05) = 1,668$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,022 > t_{tabel} = 1,668$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 6 Juli 2018

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Julia Romadiastri



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp. fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0595/Un.1000/P3/PP.00.9/02/2018

This is to certify that

ULYATUL HIMMAH

Date of Birth: March 06, 1996
Student Reg. Number: 1403016005

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On February 15th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 36
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	: 400



by **Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.** Semarang, February 26th, 2018

0321 199603 1 003

Certificate Number : 120180259

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-2069/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة ULYATUL HIMMAH :

تاريخ و محل الميلاد : Batang, 6 Maret 1996 :

رقم القيد : 1403016005 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٤ مايو ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٢ مايو ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رئيس : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181183



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulyatul Himmah
NIM : 1403016005
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 06 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dk. Margosari rt/rw 07/04 Ds.Toso Kec.
Bandar Kab. Batang
No.Hp : 085602537937
Alamat Email : Ulyatulhimmah123@gmail.com
Dosen Wali : Nur Asiyah, M.SI.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Masithoh : 2001-2002
- b. MI Islamiyah Toso : 2002-2008
- c. MTs Sunan Kalijaga : 2008-2011
- d. SMA Pondok Modern Selamat Kendal : 2011-2014
- e. UIN Walisongo Semarang : 2014-Sekarang

2. Pendidikan Non Fomal

- a. Madin Miftahul Ulum Margosari
- b. Pondok Pesantren Asasul Huda II Putri Klawen